



No. 4703/KOM-D/SD-S1/2021

PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN
AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PELAKASANAAN
PEMBERANGAKATAN JAMAAH HAJI
DI EMBARKASI ANTARA
TAHUN 2019



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

DESI ANDASARI

11643200490

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021

© Hak cipta milik UIN
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dan menyalin dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

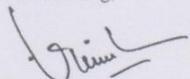
“PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PELAKASANAN PROSES PEMBERANGAKATAN DAN PEMULULANG JAMAH HAJI DI EMBARKASI ANTARA TAHUN 2019”

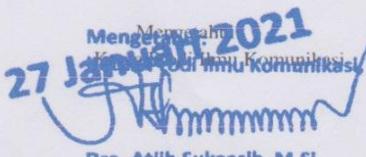
Disusun oleh:

Desi Adasari
NIM.11643200490

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 26 Januari 2021

Pembimbing,


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023


Drs. Attilah Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001
NIP. 196911181996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Desi Andasari
NIM : 11643200490
Judul : "Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019"

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 22Maret 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Dekan

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP. 197806052007011024

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kodarni, M. Pd
NIK. 130311014

Penguji III,

Dr. M. Badri, M. Si
NIP. 198103132011011004

Penguji IV,

Sudjianto, S. Sos, M. I Kom
NIP. 198012302006041001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Desi Andasari
NIM : 11643200490
Judul : Peran Humas Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji di Embarkasi Antara Tahun 2019

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Juli 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 September 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan Kemala, S.Sos, M.Si
NIP.19810612 200801 2017

Penguji II,

Umar Abdur Rahim SM.Sos.I. MA
NIK. 130 417 025

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :Desi Andasari

Nim : 11643200490

Tempat/Tanggal Lahir: Banjar Nan Tigo, 30 Juli 1997

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : "Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Pekanbaru, 30 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



DESI ANDASARI
NIM. 11643200490

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Januari 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (eksemplar) Hal :
Pengujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut:

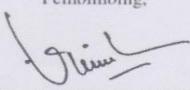
Nama : Desi Andasari
NIM : 11643200490
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Public Relations

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **"Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Proses Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019"**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapan terimakasih, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

| | |
|------------------|---|
| Hak Cipta | © Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU |
| Nama | Desi Andasari |
| NIM | 11643200490 |
| Judul | Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019 |

Humas merupakan salah satu bagian dari suatu instansi pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya instansi membutuhkan humas sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dengan publiknya. Pembinaan sangat penting bagi jamaah haji sebelum keberangkatan ke tanah suci para jamaah terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan ibadah haji yang benar dan sesuai dengan rukunnya. Pada pelaksanaan pemberangkatan jamaah haji terjadi kurangnya waktu pembinaan manasik yang diberikan terhadap jamaah haji, pembinaan adalah suatu upaya yang terus menerus untuk memperbaiki, meningkatkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan. Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji di Embarkasi Antara Tahun 2019 tidak terlaksana dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Proses Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data *Field Research*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan penarikan kesimpulan secara induktif. Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Proses Pemberangkatan dan Pemulangan Jamaah Haji di Embarkasi Antara Tahun 2019 efektif secara merata dalam menjalankan perannya sebagai *communicator, relationship, back-up management dan good image maker*.

Kata Kunci: Peran, Hubungan Masyarakat, Jamaah Haji

- Dilarang mengungkapkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

- : Desi Andasari
: 11643200490
: **The Role of Public Relations of the Regional Office of the Ministry of Religion of Riau Province in the Implementation of the Departure of Hajj Pilgrims at the Embarkation Between 2019**

Public relations is a component of a government agency, both central and local. In carrying out its functions and duties, agencies rely on public relations as communication bridge between the government and the public. Before departing for the holy land, pilgrims must first be equipped with knowledge about how to carry out the pilgrimage correctly and in accordance with its pillars. There is a lack of time in the implementation of the pilgrims' departure for coaching the rituals given to pilgrims; coaching is as continuous effort to improve, improve, direct, and develop the ability to achieve goals. The role of the Regional Office of the Ministry of Religion of Riau Province in the Implementation of the Departure and Return of Hajj Pilgrims at the Embarkation Between 2019 was not widely carried out. The focus of this research was to find out the role of Public Relations of the Regional Office of the Ministry of Religion of Riau Province in the Implementation of Hajj Pilgrims' Departing and Return at the Embarkation Between 2019. This research is a type of qualitative research that employs data collection techniques from Field Research. Purposive sampling is the sampling technique used in this study. Primary and secondary data sources were also used in this study. The method of analysis employed is qualitative analysis with inductive conclusion drawing. The role of Public Relations of the Regional Office of the Ministry of Religion of Riau Province in the Implementation of the Departure and Return of Hajj Pilgrims at the Embarkation Between 2019 is equally effective in carrying out its role as communicator, relationship, back-up management and good image maker.

Keywords: The Role, Public Relations, Hajj Pilgrims

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Wa salamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallhu 'alih wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU DALAM PELAKSANAAN PEMBERANGKATAN JAMAAH HAJI DI EMBARKASI ANTARA TAHUN 2019”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada semua yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berikan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Basril, Ibunda Almh Darlianis dan Nenek Siti Maymunah yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih atas doa yang ayah dan ibu selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 2. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. H. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yantos, M.Si selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Mardiah Rubani, S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah telah meluangkan waktunya untuk membimbing demi menyelesaikan skripsi ini.
8. H.Suhaimi D, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan membimbing selama proses perkuliahan di Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak dan Ibu dosen terimakasih atas ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
10. Saudara Kandung Wiski Putra dan Keluarga Besar The Big family Of Yugum yang telah memberi do'a, motivasi, saran, kasih sayang dan semangat yang tak terhingga.
11. Drs. H.Eka Purba, Bapak Ahmad Zakir, S.Ag, buk Vera, dan staff-staff pegawai Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau yang telah membantu dan memberi arahan selama melaksanakan penelitian skripsi di Kanwil Kemenag Provinsi Riau.
12. Kepada sahabat-sahabat Ilmu Komunikasi Angkatan 2016, terutama Public Relations A, Adek Desri Fitriani, Dyiah afifa, asha ika junasti, ramelani,
13. Begi Setiawan, Aldi Irpan, Aulia Rahman, Ryandi Wispinaldi, Alidae Ramadana, Suci Rahayu, Dirami Pratiwi, Enni Suryani Siregar , Herni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ghossiyah, Cintya Wahyudini, Zelly Rizkiana, Fajri Febri, Arif Cendekiawan, Asep Sirozudin, Gunawan Subakti, Alhakamul Adlul.

14. Kepada kak Anik, mutma dan team lainnya yang membantu memberikan semangat dan doa'a kepada penulis dalam skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

Wassallamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, Maret 2021
Penulis

DESI ANDASARI
NIM. 116432900490

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| AKSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| B. Kajian Terdahulu | 23 |
| C. Konsep Operasional | 24 |
| D. Kerangka Fikir | 25 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 27 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 27 |
| C. Sumber Data..... | 28 |
| D. Informan Penelitian..... | 29 |
| E. Metode Pengumpulan Data..... | 29 |
| F. Validitas Data..... | 31 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 32 |
| BAB IV GAMBARAN UMUM | |
| A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau ... | 35 |
| B. Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 39 |

| | |
|--|----|
| C. Struktur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.. | 39 |
| Tugas Divisi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 41 |
| Profil Subbagian Informasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 50 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|------------------------|----|
| Hasil Penelitian | 54 |
| Pembahasan..... | 78 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 95 |
| B. Saran | 96 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilatih mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL Informan Penelitian

54

DAFTAR GAMBAR

| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | | |
|----------------------------------|--|----|
| Hak Cipta Dan Gambar 2.1 | Kerangka Fikir | 26 |
| Gambar 4.1 | Struktur Organisasi Kantor Kementerian Wilayah Provinsi Riau..... | 40 |
| Gambar 5.1 | Penyampaian Informasi Mengenai Kegiatan Sebelum Keberangkatan | 82 |
| Gambar 5.2 | Rapat Persiapan Penyambutan Kepulangan Jamaah Haji 83 | |
| Gambar 5.3 | Kegiatan Manasik Haji di Kabupaten Kuansing | 85 |
| Gambar 5.4 | Pengecekan Kesehatan dan Persyaratan Jamaah Haji Yang Akan Berangkat Haji | 89 |
| Gambar 5.5 | Rapat Evaluasi Oleh Pimpinan Sera Karyawan Kementerian Agama Provinsi Riau Setelah Melakukan Kegiatan..... | 90 |
| Gambar 5.6 | Tampak Depan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kementerian Agama Wilayah Provinsi Riau..... | 91 |
| Gambar 5.7 | Media Komunikasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau | 91 |

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

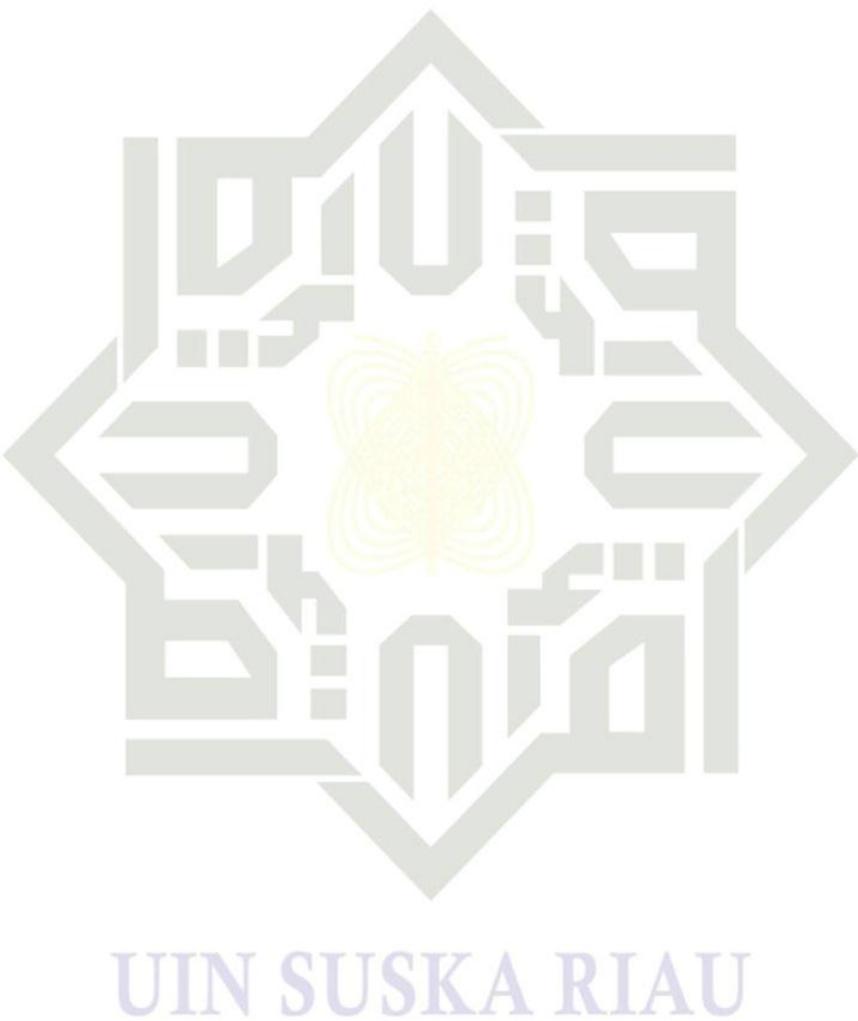
- Hak Cipta Dan Gambar 2.1**
1. Dilatih Mengutip Sebagian atau Seluruh Karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- DAFTAR LAMPIRAN
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilarang Ditolak
- Lampiran I
- Lampiran II
- Lampiran III
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Pedoman Wawancara
- Hasil Wawancara
- Dokumentasi Pelaksanaan Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamaah Haji



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman menuntut kita saling ketergantungan antara satu dengan orang lain maupun antara instansi pemerintah dengan publik sehingga membutuhkan hubungan harmonis yang dilandasi oleh sikap saling percaya untuk memenuhi kebutuhan. Mewujudkan hubungan harmonis antara orang dengan orang lain memiliki makna penting dalam sebuah instansi atau organisasi. Membangun dan mengembangkan hubungan-hubungan yang baik antara instansi dan publiknya memiliki peran penting untuk tujuan dari instansi tersebut. Adanya saling ketergantungan antara individu dengan instansi maupun instansi dengan publik telah menciptakan kebutuhan akan fungsi baru dalam manajemen, fungsi itulah yang disebut dengan hubungan masyarakat.

Humas merupakan salah satu bagian dari suatu instansi pemerintah baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dalam menjalankan fungsi dan tugasnya membutuhkan humas sebagai jembatan komunikasi antara pemerintah dengan publiknya. Humas dalam pemerintahan berfungsi membantu mempublikasikan dan mencapai tujuan program pemerintah, meningkatkan sikap responsif pemerintah, serta memberi publik informasi yang cukup untuk dapat melakukan pengaturan diri sendiri. Terkait dengan hal tersebut humas harus mampu mengkomunikasikan kebijakan dan program pemerintah, menampung aspirasi dan membangun hubungan yang baik dengan publik dalam rangka menciptakan citra positif instansinya.

Salah satu lembaga pemerintah yaitu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam melancarkan komunikasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat baik itu internal maupun eksternal memberi tugas kepada Subbag Inmas dan Humas (Sub Bagian Infromasi Masyarakat dan Humas) yang mana bertugas melaksanakan pelayanan kehumasan yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan data, publikasi, pembentukan citra menyiapkan bahan kebijakan, bimbingan dan pembinaan petunjuk teknis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan naskah dinas yang berkaitan dengan hubungan masyarakat. Humas mempunyai tugas melaksanakan hubungan kemitraan dengan media yang berkaitan dengan kehumasan, menyiapkan bahan dan fasilitasi jumpa pers berkaitan dengan kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan pengelolaan berita dalam website Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan pengelolaan sosial media Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan kegiatan peliputan dan dokumentasi agenda atau aktivitas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

Tugas lain humas juga melaksanakan kegiatan penyusunan *press release* agenda atau aktivitas dan kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, melaksanakan fasilitasi kehumasan melalui dialog tatap muka. melaksanakan pencermatan berita terkait dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari media komunikasi, melaksanakan klasifikasi dan pengolahan hasil pencermatan berita terkait dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari media komunikasi dan melaksanakan pendistribusian berita terkait dengan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari media komunikasi.

Dalam hal ini di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau mempunyai salah satu kegiatan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah yaitu pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019. Embarkasi Haji Antara adalah proses dari daerah menuju ke Embarkasi Antara lalu di transitkan ke Embarkasi Batam.¹ Embarkasi ini bertujuan untuk mempermudahkan jamaah haji yang sebelumnya masih di berangkat melalui embarkasi Batam dan sekarang sudah di dirikan embarkasi Antara. Adapun kegiatan kehumasan dalam program embarkasi haji yaitu berperan menyampaikan informasi kegiatan dan aktivitas jamaah haji mulai dari keberangkatan hingga kegiatan embarkasi pemeriksaan kesehatan, konsumsi, dan dokumen serta kegiatan meliput di bagian sekretariat dalam hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹ Hasil wawancara dengan Ahmad Zakir, Humas Sistem Informasi Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 13 Februari 2020 di Pekanbaru

penginputan dokumen jamaah haji yang akan di dokumentasi dan di publikasikan sehingga informasi terkait embarkasi haji sampai ke masyarakat secara transparant.²

Sebelumnya Kementrian Agama Provinsi Riau tidak memiliki undang-undang embarkasi. Proses pemberangkatan dan pemulangan masih dilakukan dari bandara embarkasi Batam. Pada tahun 2019 Kementrian Agama Provinsi Riau berhasil membuat Embarkasi Haji Antara pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di Kota Pekanbaru, dengan dikeluarkan keputusan Menteri Agama RI Nomor 167 tahun 2019 berisi tentang di tetapkan Embarkasi Haji Antara di Provinsi Riau.³

Mengenai pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di Embarkasi Antara Kementrian Agama dalam hal ini di Rektorat Jendral penyelenggaraan Ibadah haji berkewajiban melaksanakan tugas aspek pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jamaah haji agar tertib, aman, dan lancar selama keberangkatan dari tanah air ke Arab Saudi, dan begitu pula pelaksanaan ibadah di tanah suci sampai akhir kembali lagi ke tanah air.⁴ Sebelum jamaah haji berangkat ke tanah suci, terlebih dahulu di asramakan dalam waktu kurang lebih 24 jam. Asrama haji embarkasi telah disiapkan oleh pihak pengelola asrama dengan segala persiapan dan fasilitas dalam rangka pelayanan terhadap jamaah haji, yang meliputi: ruang sekretariat, gedung pendaftaran jamaah haji, tempat pemeriksaan kesehatan, tempat penimbangan barang, ruangan proses dokumen atau paspor, masjid, tempat pembinaan manasik, fasilitas penukaran uang, dan lain-lain.⁵

Embarkasi Haji Antara secara resmi untuk pertama kalinya dioperasikan pada musim haji tahun 2019. Setelah dilakukan pelaksanaan haji adanya jamaah haji yang mengeluhkan tentang ketersediaan air bersih. Banyaknya fasilitas pendukung yang tidak memadai menjadi sebuah

² Hasil wawancara dengan Eka Purba, Kasubag Humas Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Riau pada tanggal 30 april 2020 di Pekanbaru

³ Keputusan mentri agama republik indonesia nomor, 167 tahun 2019

⁴ Kementrian Agama RI Ditjen PHU,op. Cit, hlm. 232.

Ahmad Kartono, *Manajemen Operasional Penyelenggaraan Haji dan Umrah*, 2017.



permasalahan, seperti fasilitas yang belum tersedia ruang keluarga, aula dan kamar jamaah haji.⁶ Dimana jamaah sangat membutuhkan fasilitas yang nyaman. Yang bertujuan yaitu sebagai tempat istirahat dan juga untuk mempersiapkan segala keperluan untuk melaksanakan ibadah haji.⁷

Embarakasi Haji Antara mempunyai fungsi diantaranya adalah untuk melengkapi dokumentasi haji, transportasi, pelayanan kesehatan, akomodasi, bimbingan manasik haji dan hal-hal lainnya yang diperlukan oleh para jamaah haji. Penyelenggaraan ibadah haji bukanlah pekerjaan yang sederhana, khususnya dalam hal pelayanan terhadap jamaah, mengingat jumlah jamaah haji dari Indonesia yang setiap tahunnya merupakan yang terbesar di Dunia. Dalam hal itu kegiatan humas adalah meliput kegiatan jamaah haji mulai datang ke asrama, seperti pengecekan kesehatan.

Pelaksanaan pembinaan manasik sangat penting bagi jamaah haji sebelum keberangakatan ketanah suci para jamaah terlebih dahulu dibekali pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan ibadah haji yang benar dan sesuai dengan rukunnya. Pada pelaksanaan pembrangkatan jamaah haji terjadi Kurangnya waktu pembinaan manasik yang diberikan terhadap jamaah haji, pembinaan adalah suatu upaya yang terus menerus untuk memperbaiki, meningkatkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan.⁸ Karena pembinaan disini sangat di perlukan oleh jamaah supaya kegiatan yang dilakukan berjalan lancar dan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal ini humas memiliki peran penting pada pelaksanaan proses embakasi haji antara.

Peran humas sangat penting dalam suatu instansi atau organisasi sehingga perlu ditelaah lagi mengenai pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji mengenai peran humas di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau. Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka penelitian ini berjudul **“Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian**

⁶ Hasil evaluasi embakasi haji antara. Jumat, 6 desember 2019

⁷ Hasil wawancara dengan Ahmad Zakir, Humas Sistem Informasi Haji Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau pada tanggal 13 Februari 2020 di Pekanbaru

⁸ BP 4, *Pusat Pembinaan Keluarga Sejahtera*, (jakarta: 1989), hlm. 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019”

Penegasan Istilah

1. Peran

Peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan. Artinya seseorang telah menjalankan hak-hak dan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Peran lebih banyak menunjuk pada fungsi, artinya seseorang menduduki suatu posisi tertentu dalam masyarakat dan menjalankan suatu peran.⁹

2. Humas

Humas adalah bidang atau seseorang yang secara structural maupun non struktural memiliki tugas mempublikasikan, membangun citra, dan menjalin hubungan komunikasi pada pihak internal maupun eksternal.

3. Pemberangkatan dan Pemulangan

Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia KBBI pemberangkatan memiliki arti pemberangkatan berarti proses, cara pemberangkatan. Sedangkan Pemulangan adalah jamaah haji yang kembali dari arab saudi yang telah selesai melaksanakan ibadah haji.

4. Jamaah haji

Jamaah adalah kata bahasa Arab yang artinya “kelompok” atau “bersama-sama” ungkapan shalat berjamaah berarti shalat yang dilakukan secara bersama-sama dibawah pimpinan seorang imam. Jamaah berarti sekelompok manusia yang terikat oleh sikap, pendirian, keyakinan, dan tugas serta tujuan yang sama.

5. Embarkasi haji Antara

Embarkasi merupakan unit pelayanan penyelenggaraan ibadah haji dilingkungan kementerian agama yang berada dibawah tanggung jawab kepada di direktur jendral penyelenggaraan haji dan umrah, yang proses

J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Ed. 2, Cet. Ke-3, hlm. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Antara Tahun 2019?

pemberangkatan dari daerah menuju ke asrama antara lalu di transitkan ke embarkasi Batam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengetahui Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Secara Akademik

Memperkaya khazanah kajian ilmu komunikasi tentang peran humas di sebuah instansi/perusahaan berkaitan dengan kegiatan peran praktisi humas dalam menyampaikan informasi dan mempublikasi.

Secara Praktik

Sebagai masukan dari Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dalam pelaksanaan pemulangan jemaah haji.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan ini dibagi atas enam bab yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai Latar Belakang, Penegasan Istilah, Batasan Masalah dan Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Sistematika Penulisan, dan Manfaat Penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini membahas Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

BAB III**METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas Jenis dan Lokasi Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data.

BAB IV**GAMBARAN UMUM**

Bab Ini menjelaskan Gambaran Umum Sejarah, Visi dan Misi dan Struktur Organisasi Instansi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.

BAB V**PENYAJIAN DATA**

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh sesuai dengan judul penelitian.

BAB VI**PENUTUP**

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kajian Teori**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Defenisi Peran

Secara sosiologis, peran adalah dinamisasi dari status atau penggunaan hak-hak dan kewajiban, atau bisa juga disebut sebagai subjektif. Hal ini senada dengan pendapat Soekkamto yang mengatakan bahwa peran adalah aspek dinamisasi dari kedudukannya (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peran.¹⁰

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkependudukan dalam masyarakat.¹¹ dalam sosiologi dan antrologi istilah peran diartikan sebagai posisi orang yang ada dalam kehidupan masyarakat yaitu seseorang yang tidak berdiri sendiri melainkan perlu orang lain untuk saling berinteraksi.¹²

Menurut Giros Meson dan Mceachere mendefinisikan peran adalah sebagai perangkat harapan-harapan yang dikenakan para individu yang menempati kedudukan social tertentu dan di dalam peran ada dua macam harapan, yaitu :

Harapan-harapan masyarakat terhadap pemegang peran

Harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan perannya atau kewajibannya.¹³

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pengertian peran terkandung makna, penyesuaian atau dinamisasi dari fungsi-fungsi yang melekat pada seseorang atau badan lembaga, yang di dalamnya

Drs. Hessel Nogi S. Tangkilisan, M.Si, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm.43.

Departemen pendidikan dan kebudayaan kamus besar bahasa indonesia. Balai pustaka. Jakarta.1988.hlm.854

¹² Sarlitowirawansarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta : Rajawali Press. 2008).

hlm 216

Kasali, Rhenald, *Managemen Public Relation* (Jakarta: Grafiti: 1994) hlm 99

terdapat wewenang, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Peran mengandung hak dan kewajiban yang harus dijalankan seorang individu dalam bermasyarakat. Sebuah peran harus dijalankan sesuai dengan norma norma yang berlaku juga di masyarakat. Seorang individu akan terlihat status sosialnya hanya dari peran yang dijalankan dalam kesehariannya.

2. Hubungan Masyarakat (Humas)

Defenisi Hubungan Masyarakat (Humas)

Humas adalah bagian dari kegiatan manajemen komunikasi yang dilakukan secara berkesinambungan oleh oragnisasi, lembaga, perusahaan untuk memelihara citra serta membentuk opini yang positif dan masyarakat serta khalayak (publik) agar organisasi, lembaga atau perusahaan memperoleh sokongan dari masyarakat.¹⁴

Hubungan masyarakat merupakan ujung tombak dalam suatu organisasi karena humas merupakan sumber informasi yang dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam mencapai tujuan organisasi. Menurut Rosady Ruslan *Public Relation* merupakan seni (*arts*) dan gabungan dari disiplin ilmu manajemen, komunikasi, psikologi, sosial dan marketing, untuk membentuk agar perusahaan atau lembaga, gagasan atau ide yang ditawarkan, nama dan produknya menjadi disukai dan dapat dipercaya oleh publiknya.

Pendapat Rosady Ruslan dapat diartikan bahwa humas merupakan perpaduan antara manajemen organisasi, komunikasi yang dilakukan oleh publik, pemahaman karakteristik publik dan cara-cara publikasi untuk menyebar gagasan atau ide. Penyebaran gagasan atau ide dimaksudkan untuk mendapatkan kepercayaan oleh publik. Kepercayaan publik membentuk citra positif sehingga tujuan dalam kegiatan humas dapat tersampaikan dengan baik.¹⁵

Rudy May, *Komunikasi dan Humas-Humas International* (Bandung: PT, Refikaaditama: 2005) hlm 79

Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005) hlm. 6.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Cutlip, dan Center dan Broom menjelaskan Humas adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut.¹⁶

The International Public Relations Association mendefinisikan Humas adalah fungsi manajemen dari budi yang dijalankan secara berkesinambungan dan terencana, dengan mana organisasi-organisasi dan lembaga-lembaga yang bersifat umum dan pribadi berusaha memperoleh dan membina pengertian, simpati dan dukungan dari mereka yang ada sangkut pautnya atau yang mungkin ada sangkut pautnya, dengan menilai pendapat umum diantara mereka dengan tujuan sedapat mungkin menghubungkan kebijaksanaan dan keterlaksanaan mereka, guna mencapai kerjasama yang produktif dan untuk melaksanakan kepentingan bersama yang lebih efisien, dengan melancarkan informasi yang berencana dan sebarluaskan.¹⁷

Sam Black mendefinisikan Humas yaitu Praktek hubungan masyarakat adalah suatu seni sekaligus ilmu untuk mencapai keserasian dengan lingkungan lewat saling pengertian yang didasarkan pada kebenaran dan informasi yang lengkap.¹⁸

Sependapat dengan Ruslan, Danandjaja mengatakan : Humas adalah suatu fungsi manajemen yang menilai sikap publik, menunjukkan kebijaksanaan dan prosedur dari seorang individu atau sebuah lembaga atas dasar kepentingan publik, merencanakan, dan menjalankan rencana kerja untuk memperoleh pengertian dan dapat diterima dengan baik oleh publik.¹⁹

Menurut *The British Institute of Public Relations* (IPR) humas adalah keseluruhan upaya yang dilakukan secara terencana dan

¹⁶ Rachmat Kriyantono, S.Sos, M.Si, *Public Relations Writing: Teknik Produksi Media Public Relations dan Publisitas Korporat*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm.5
Ibid. hlm. 134

¹⁷ Sam Black dan Melvin L. Sharpe, *Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis*, terj. Ardaneshwari (Jakarta, 1988) hlm. 4-5.

Danandjaja., *Peranan Humas dalam Perusahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hlm.16.



berkesinambungan dalam rangka menciptakan dan memelihara niat baik (*good will*) dan saling pengertian antara suatu organisasi dengan segenap khalayaknya.²⁰

Menurut Frank Jefkins, humas adalah semua bentuk komunikasi yang terencana, baik itu ke dalam maupun ke luar antara suatu organisasi dengan semua khalayaknya dalam rangka mencapai tujuan-tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian. Tetapi tidak hanya mencapai saling pengertian saja, melainkan ada tujuan khusus seperti penanggulangan masalah-masalah komunikasi yang memerlukan suatu perubahan tertentu, misalnya mengubah sikap yang negatif menjadi positif.²¹

Berdasarkan pendapat di atas pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama mengenai humas, yaitu humas merupakan komunikasi yang direncanakan menggunakan media kepada khalayak ramai dan digunakan untuk mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi. Humas juga melakukan kegiatan komunikasi baik kepada internal maupun eksternal pada sebuah organisasi atau perusahaan. Humas bertanggung jawab memberikan informasi, meyakinkan, meraih simpati, dan memberikan ketertarikan masyarakat untuk membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi.

b. Peran Humas (Hubungan Masyarakat)

Sebagai seorang Humas dituntut kemampuannya untuk mengkoordinasikan seluruh unsur sumber daya yang ada. Hal ini merupakan konsekuensi dari kemampuan sebagai fungsi manajemen teknis (*technical management*) dan kemampuan berperan sebagai manajer profesional (*managerial skill*)²².

Peran hubungan masyarakat sangat erat kaitannya dengan fungsi humas, yang menurut F. Rachmadi adalah menumbuhkan dan

²⁰Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Edisi Ke-5, hlm. 9.

²¹Frank Jefkins, *Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Edisi Ke-5, hlm. 10
Rosady Ruslan, S.H, M.M., *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm 13.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengembangkan hubungan baik antara lembaga/organisasi dengan publiknya, internal maupun eksternal dalam rangka menanamkan pengertian, menumbuhkan motivasi, dan partisipasi publik dalam upaya menciptakan iklim pendapat (opini publik) yang menguntungkan lembaga atau organisasi.²³

Adapun peranan humas dapat terbagi dalam empat kategori menurut Teori Dozier & Broom adalah sebagai berikut:²⁴

Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Seseorang pakar praktisi humas yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (*Publik relationship*). Hubungan praktisi Humas sama halnya hubungan humas dengan karyawan. Artinya, pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah disarankan atau usulan dari pakar Humas tersebut dalam memecahkan dan mengatasi persoalan Humas yang tengah dihadapi oleh organisasi bersangkutan.

2) Fasilitator Komunikasi (*Communication Facilitator*)

Dalam hal ini, praktisi humas bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.

Fasilitator proses Pemecahan Masalah (*Problem Solving Process Facilitator*)

Peranan praktisi humas dalam proses pemecahan persoalan humas ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini

²³ Dr. H. Zainal Mukaron Muhibudin Wijaya Laksana, S, sos., M.Si M.si, *Manajemen Public Relations*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm 56.

²⁴ *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, hlm, 20-21.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat (*adviser*) hingga mengambil tindakan eksekusi (*keputusan*) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang ditengah dihadapai secara rasional dan profesional. Biasanya dalam menghadapi krisis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim posko yang dikoordinir praktisi ahli PR dengan melibatkan berbagai macam departemen dan keahlian dalam suatu tim khusus untuk membantu organisasi, perusahaan dan produk yang tengah menghadapi suatu persoalan krisis tertentu.

Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Berbeda dengan tiga peranan praktisi humas profesional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi dan peranan manajemen organisasi peranan *communication technical* ini menjadikan praktisi humas sebagai *journalist in resident* yang hanya menyediakan layanan teknis komunikasi atau dikenal dengan *methode of communication in organization*. Sistem komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari bawahan ketingkat atasan.

Menurut Rosady Ruslan dalam bukunya “Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi” seorang pejabat humas yang melakukan fungsi manajemen dalam sebuah perusahaan atau organisasi secara garis besar aktifitas utamanya humas berperan sebagai *communicator, relationship, back up management, dan good image maker*.²⁵

1.) Sebagai *communicator* atau penghubung antara perusahaan atau lembaga yang diwakili oleh publiknya. Dalam prosesnya berlangsung dalam dua arah timbal balik (*/two way traffic reciprocal communication*). Dalam hal ini, satu pihak melakukan pihak komunikasi merupakan bentuk penyampaian informasi, sedangkan dilain pihak komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini publik.

Rosadi Ruslan *kiat dan Strategi Kampanye Public Relation* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada : 2002) hlm 10-11



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- 2.) Membina *Relationship* yaitu berupaya membina atau membangun hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya. Dalam hal ini membina hubungan positif tersebut sebagai target sasaran baik publik internal maupun external, untuk menciptakan saling mempercayai (*mutual understanding*) dan saling memperoleh keuntungan bersama (*mutual syimbiosis*) antara lembaga dan perusahaan dengan publiknya.
- 3.) Peranan Back Up Management yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen lembaga atau organisasi. Dalam aktivitasnya dan operasionalnya, dikenal dengan proses humas yaitu penemuan fakta (fact Finding), perencanaan (planning), pengkomunikasian (communicating), dan pengevaluasian atau pemantauan (evaluating). Selain itu Currier an Filley mengatakan bahwa fungsi humas melekat pada fungsi manajemen pula dalam fungsi manajemen. Untuk mencapai tujuan dari fungsi manajemen, menurut teori bahwa proses manajemen melalui tahapan yang dikenal dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (aksi/penggiatan), dan *controlling* (pengawasan).
- 4.) Menciptakan citra perusahaan atau lembaga (Image maker) yang merupakan tujuan (goals) akhir dari suatu aktifitas program kerja humas. Humas campaign (kampanye humas), baik untuk keperluan publikasi maupun promosi peran humas mencakup bidang yang luas menyangkut hubungan dengan berbagai pihak dan tidak hanya sekedar berbentuk relation arti sempit, karena personal relations mempunyai peranan yang cukup besar dalam melakukan kampanye public relations.

Dalam menjalankan fungsi, peran dan tugasnya humas memiliki beberapa sasaran dan kegiatan khusus. Menurut H. Fayol beberapa kegiatan dan sasaran humas adalah membangun identitas dan citra perusahaan (*building corporate identity and image*). Membangun citra dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



identitas organisasi ini diwujudkan dengan mendukung kegiatan komunikasi timbal balik yang positif dengan berbagai pihak.²⁶

Pendapat selanjutnya, Fariani, S.R dan Aryanto, W, menjelaskan bahwa peran humas yaitu:

1) Komunikator Internal Perusahaan, artinya humas memiliki peranan untuk menyampaikan pesan dari atasan untuk seluruh pegawai organisasi dan humas juga menyampaikan aspirasi para pegawai untuk atasan.

2) Narasumber resmi informasi perusahaan, artinya humas sebagai perwakilan organisasi dengan pihak eksternal untuk menyampaikan pesan atau informasi yang sesuai dengan kebijakan organisasi.

3) Pelaku perubahan (*Agent of Change*) dan Penggagas Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*), artinya humas mewakili perusahaan dalam berbagai hal, termasuk dalam upaya-upaya perbaikan internal perusahaan dan pelopor program budaya perusahaan (*corporate culture*).

4) Kampiun pengelolaan krisis (*Crisis Management Champion*) artinya humas dituntut untuk sigap bertindak, cepat dan tepat sasaran terhadap segala kemungkinan kondisi krisis yang menimpa organisasi.²⁷

Peranan humas adalah sebagai sumber informasi untuk internal dan eksternal organisasi. Pendapat tersebut dapat dicontohkan humas sebagai perantara menyampaikan pesan dari pegawai atau karyawan keatasan begitu juga sebaliknya, humas sebagai narasumber yang resmi untuk menyampaikan informasi kepada publik eksternal, humas sebagai penggagas budaya perusahaan, selain sebagai sumber informasi humas juga berperan untuk sigap bertindak dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁶ Rosady Ruslan, Manajemen *Public Relation* dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 23-24.

²⁷ Fariani, S.R dan Aryanto, W, Panduan Praktisi PR, (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2009).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan mengenai peran humas menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa peran humas mempunyai peran penting bagi roda organisasi sehingga organisasi memerlukan humas sebagai penghubung antara organisasi dengan publik melalui penciptaan pendekatan dan pengolahan citra yang positif.

Tugas Humas (Hubungan Masyarakat)

Tugas pokok humas menurut A.W. Widjaja dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi dan Hubungan Masyarakat” antara lain:

Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Mengumpulkan data untuk keperluan informasi
2. Mengolah data
3. Menyajikan data sehingga siap digunakan
4. Mengarsipkan data sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan kembali
5. Melayani kebutuhan data bagi yang memerintahkan

b) Penerangan

1. Menyebarluaskan informasi
2. Mengadakan hubungan dengan media massa
3. Mengadakan pemberian kehumasan
4. Membuat dokumentasi kegiatan lembaga
5. Menyelenggarakan pameran
6. Memberikan pelayanan informasi dengan menyajikan berita-berita dan kliping
7. Mentranskrip rekaman pidato dan mengarsipkannya
8. Mengalbukan foto-foto kegiatan
9. Mengikuti kunjungan kerja pejabat/pimpinan
10. Mengadakan wisata pers ke objek yang telah ditentukan

Publikasi

1. Menerbitkan warta harian, mingguan, majalah bulanan, dan *folder (leaflet)*
2. Menerbitkan buku kerja



3. Menerbitkan kalender kerja

4. Ikut serta menyelenggarakan pameran, antara lain pameran pembangunan.²⁸

d. Fungsi humas

Humas memiliki fungsi timbal balik, ke luar dan ke dalam. Keluar ia harus mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran masyarakat yang positif terhadap segala tindakan dan kebijakan organisasi atau lembaganya. Ke dalam, ia berusaha mengenali, mengidentifikasi hal-hal yang dapat menimbulkan sikap dan gambaran negatif dalam masyarakat sebelum sesuatu tindakan atau kebijakan itu dijalankan. Dapat dikatakan, ia berperan dalam membina hubungan baik antara lembaga atau organisasinya dengan masyarakat atau dengan media massa.

Fungsi utama humas adalah mengatur lalu lintas, sirkulasi informasi, internal eksternal, dengan memberikan informasi serta penjelasan seluas mungkin kepada publik mengenai kebijakan, program, tindakan suatu organisasi agar dapat dipahami sehingga memperoleh *public support and public acceptance*.²⁹ Sedangkan Bertrand R. Canfield dalam bukunya *Public Relations Principles and Problems*, ia mengemukakan fungsi humas:

It should serve the public's interest (Mengabdi kepada kepentingan umum). Hal ini ditekankan karena adanya anggapan bahwa pejabat humas sebagai orang “sewaan” orang-orang kaya yang menginginkan orang-orang miskin tetap hidup miskin. Yang dimaksud orang kaya adalah para manajer dan orang-orang miskin adalah khalayak.

Maintain good communication (Memelihara komunikasi yang baik). Memelihara hubungan komunikatif antara pejabat humas dengan publik baik internal maupun eksternal dan dengan manajer beserta stafnya, dilakukan secara timbal balik yang dilandasi empati sehingga menimbulkan rasa simpati.

²⁸ A.W. Widjaja, Komunikasi dan Hubungan Masyarakat, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), Ed. 1, Cet. Ke-2, hlm. 57-59.

F. Rachmadi, Public Relations: Teori dan Praktek Aplikasi Dalam Badan Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 22,



3. *Stress good morals and manners* (Menitikberatkan moral dan perilaku yang baik). Ditekankannya moral dan perilaku yang baik ialah semata-mata untuk menjaga citra organisasi di hadapanpubliknya.³⁰

Pemberangkatan dan Pemulangan

a) Pemberangkatan

Pemberangkatan berasal dari kata dasar “berangkat” yang memiliki arti yaitu suatu proses, cara, perbuatan memberangkatkan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pemberangkatan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pemberangkatan dapat menyatakan benda, atau semua benda dan segala yang di bendaran. Singkatnya pemberangkatan berarti proses, cara, pembuatan pemberangkatan.³¹

Persiapan pemberangkatan jamaah haji awalnya dilakukan dengan mengadakan pembinaan ibadah haji yang di selenggarakan oleh Kementerian Agama, baik secara individu maupun kelompok, tidak terkecuali oleh ketua regu (karu) dan ketua rombongan (karom).

Bimbingan ibadah haji juga dapat dilakukan oleh kelompok masyarakat, baik diselenggarakan oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) maupun kelompok social keagamaan dalam masyarakat, yang secara procedural harus mendapat izin dari Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau.

b) Pemulangan

Pemulangan sendiri berasal dari kata dasar “pulang” yang memiliki arti yaitu suatu proses, cara, perbuatan memulangkan, pengembalian, pemulihan. Sedangkan akomodasi pemulangan yaitu sesuatu yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan proses, cara, perbuatan memulangkan.³²

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Onong Uchjana Effendy, Hubungan Masyarakat: Suatu Studi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. Ke-6, hlm. 35.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 2005), Edisi ke-3, hlm. 55

Ibid., hlm. 88

Dalam bukunya Ahmad Kartono, bahwa mekanisme pemulangan jamaah haji sebagai berikut.³³

PPIH embarkasi berkoordinasi dengan PPIH Arab Saudi mengenai jadwal pemulangan jamaah, dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan.

PPIH embarkasi menerima dan menyambut jamaah haji yang tiba dari Arab Saudi di Bandara Debarkasi.

Jamaah yang kembali dari Arab Saudi langsung di antar oleh Panitia kedaerah masing setelah selesai proses imigrasi dan barang/bagasi.

Bagi jamaah yang sakit akan dievakuasi langsung kerumah sakit untuk menjalani pengobatan/perawatan selama satu minggu.

Jamaah haji

1. Pengertian Jamaah Haji

Jamaah adalah kata bahasa Arab yang artinya “kelompok” atau “bersama-sama” ungkapan shalat berjamaah berarti shalat yang dikerjakan secara bersama-sama dibawah pimpinan seorang imam. Jamaah berarti sekelompok manusia yang terikat oleh sikap, pendirian, keyakinan, dan tugas serta tujuan yang sama. Islam mengajarkan dalam menggalang kekompakan dan kebersamaan, yaitu suatu masyarakat yang terdiri dari pribadi-pribadi muslim, yang berpegang pada norma norma Islam, menegakkan prinsip ta’awun (tolong menolong) dan (kerjasama) untuk tegaknya kekuatan bersama demi tercapainya tujuan yang sama.³⁴

Haji ialah menuju atau berkunjung ke Baitullah untuk melakukan amalan-amalan tertentu yang digariskan Al-Qur'an dan Al-Hadits, seperti ihram, tawaf, sa'i, wukuf di arafah, Mabit di Muzdalifah dan mina, melontar jamarat dan tahallul.³⁵

Jamaah haji adalah sekelompok orang yang berkumpul dalam rangka berkunjung ke Tanah Suci untuk melakukan amalan-amalan

Ahmad Kartono, *Manajemen Operasional Penyelenggaraan Haji dan Umrah*. hlm. 80
Harun Nasution, *Ensiklopedia Islam Indonesia*, (Jakarta: Djembatan,1992), hlm.486-

487

Ahmad Kartono, *Solusi Hukum Manasik dalam Permasalahan Ibadah Haji*, (Jakarta : Pustaka Gendekian Muda, 2016).hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tertentu yang digariskan Al-Qur'an dan Al-Hadits, seperti iham, tawaf, sa'i, wukuf di arafah, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jamarat dan tahallul.

Macam-macam Haji

Dalam pelaksanaannya, haji terdiri dari macam, yaitu:

- Haji Tamattu' Tamattu' adalah mengerjakan umrah lebih dahulu, baru mengerjakan haji.
- Haji Ifrad adalah mengerjakan haji terlebih dahulu, kemudian mengerjakan umrah.
- Haji Qiran adalah mengerjakan haji dan umrah secara bersamaan.

Syarat, rukun, dan wajib haji

a. Syarat Haji

- Beragama Islam
- Baligh
- Aqil
- Merdeka
- Istitho'ah

b. Rukun haji

1) Ihram

Ihram adalah mengenakan pakaian ihram dengan niat untuk haji atau umra imiqad makani.

2) Wukuf di Arafah

Wukuf di arafah adalah berdiam diri, zikir dan doa di arafah pada tanggal Dzulhijjah.

3) Tawaf Ifadah

Tawaf ifadah adalah mengelilingi kabbah sebanyak 7 kali putaran, dilakukan setelah melontar jumrah aqobah pada tanggal 10 Dzulhijjah.

4) Sa'i

Sa'i adalah berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwa, dimulai dari bukit Shafa dan berakhir di Marwa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tahallul

Tahallu adalah mencukur atau menggunting rambut sesudah melakukan sa'i.

6) Tertib

Tertib adalah mengerjakan sesuai dengan urutan.

c. Wajib Haji

Wajib haji adalah semua pekerjaan yang harus dilakukan, jika ditinggalkan maka harus membayar dam.

- 1) Ihram dari miqat, niat haji atau umrah dari miqatmakan, dilakukan setelah memakai pakaian ihram.
- 2) Mabit di Muzdalifah pada tanggal 9 Dzulhijjah (dalam perjalanan dari arafah ke mina).
- 3) Mabit di Mina pada haritisyrik 11,12,dan 13 Dzulhijjah.
- 4) Melontarjumrah (jumrahaqabah pada tanggal 10 dzulhijjah) dan jumrahula, wustha, aqabah pada tanggal 11,12,13.
- 5) Mengindari perbuatan terlarang.
- 6) Tawaf wadaTawaf wada' adalah tawaf perpisahan sebelum meninggalkan kota Makkah.

2. Embarkasi Haji Antara

Embarkasi menurut KBBI adalah pemberangkatan dengan pesawat terbang atau kapal laut. Embarkasi haji antara merupakan tempat menyelenggarakan pelayanan akomodasi, konsumsi, beacukai, imigrasi, karantina, city check in, dan layanan lain yang diperlukan dalam rangka pemberangkatan, dan pemulangan bagi jamaah haji.

Peran Asrama Haji Dalam pelaksanaan haji, asrama haji mempunyai peran yang sangat penting yaitu:

Penyusunan dan perencanaan

Pelaksanaan kegiatan penyediaan akomodasi dan konsumsi bagi jamaah haji dan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan administrasi, living cost, dan dokumen lainnya.

Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan



3. Jumlah Embarkasi/Debarkasi

Dalam rangka memudahkan pelayanan keberangkatan dan kepulangan jamaah haji, Menteri Agama menetapkan 12 Embarkasi/debarkasi yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku, baik oleh pihak Kementerian Perhubungan, Angkasa pura dan pihak penerbangan. Kedua belas Embarkasi/debarkasi tersebut adalah³⁶:

Embarkasi/Debarkasi Aceh (BTJ), untuk mengangkut jamaah haji provinsi Nanggro Aceh Darussalam.

Embarkasi/Debarkasi Medan (MES), untuk mengangkut jamaah haji provinsi Sumatera Utara.

Embarkasi/Debarkasi Padang (PDG), untuk mengangkut jamaah haji provinsi Sumatera Barat, Bengkulu, dan sebagian dari provinsi Jambi.

4) Embarkasi/Debarkasi Palembang (PLM), mengangkut jamaah haji provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.

5) Embarkasi/Debarkasi Batam (BTH), mengangkut jamaah haji provinsi Riau, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, dan sebagian provinsi Jambi.

6) Embarkasi/Debarkasi Jakarta (JKT), mengangkut jamaah haji provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat dan Lampung.

Embarkasi/Debarkasi Solo (SOC), mengangkut jamaah haji provinsi Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, dan sebagian provinsi Kalimantan Tengah.

Embarkasi/Debarkasi Surabaya (SUB), mengangkut jamaah haji provinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara Timur.

Embarkasi/debarkasi Balik papan (BPN), mengangkut jamaah haji Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara.

10) Embarkasi/ debarkasi Banjar masin (BDJ), mengangkut jamaah haji provinsi Kalimantan Selatan, dan sebagian provinsi Kalimantan Tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 11) Embarkasi/Debarkasi Makassar (UPG), mengangkut jamaah haji provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.
- 12) Embarkasi/ Debarkasi Lombok (LOP), mengangkut jamaah haji Nusa Tenggara Barat.

Untuk pengelola embarkasi haji antara sebagai asset nasional, Departemen Agama membentuk Badan Pengelola embarkasi haji, sekarang disebut dengan unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Departemen Agama yang disingkat dengan BPAH embarkasi dan BPAH transit.³⁷

Kajian Terdahulu

Sebagai pedoman maupun petunjuk dalam melakukan penelitian ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu yang jika dilihat dari segi isi maupun judul memiliki beberapa persamaan dan menjadikan panduan terhadap skripsi yang akan dibuat oleh penulis karena melihat ada suatu keterkaitan antara permasalahan terdahulu seperti:

1. Penelitian terdahulu oleh Danisa Maharani Saleh Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018 dengan judul *Peran Humas Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Dinas Komunikasi Informasi Dan Persandian Kota Yogyakarta*. Yang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran humas dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di dinas komunikasi informasi dan persandian kota yogyakarta dan hambatan-hambatan dari pelaksanaan peran humas di dinas komunikasi informasi dan persandian kota yogyakarta.³⁸
2. Penelitian terdahulu oleh Hendri Usman dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2019 dengan judul *Pelayanan Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamaah Haji Dalam Meningkatkan*

Departemen agama ri, direktoriat pelayanan haji, dirjen penyelenggaraan haji dan umrah , profil asrama haji embarkasi dan transit,hlm. 7.

³⁸ Danisa Maharani, *Peran Humas Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Dinas Komunikasi Informasi Dan Persandian Kota Yogyakarta*, (Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Stategic Planing Institute of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya **38** ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kepuasan Jamaah (Asrama Haji Embarkasi Jakarta Tahun 2018).

Bertujuan untuk mengetahui pelayanan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji pada embarkasi jakarta pondok gede, untuk mengetahui mekanisme pelayanan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji padaembarkasi jakarta, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelayanan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji.³⁹

Penelitian terdahulu oleh Ragil Purnomo dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015 Dengan Judul Manajemen Pelayanan Calon Jamaah Haji (Studi Kasus Panitia Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Solo Of City Musim Haji Tahun 2015.

Konsep Operasional

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis melanjutkan ke konsep operasional, supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam melanjutkan kejenjang penulisan skripsi dan mempermudah penelitian ini, untuk menjelaskan permasalahan yaitu Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019, penulis menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Sebagai *communicator* atau penghubung antara perusahaan atau lembaga yang di wakili oleh publiknya. Dalam prosesnya berlangsung dalam dua arah timbal balik (*/two way traffic reciprocal communication*). Dalam hal ini, satu pihak melakukan pihak komunikasi merupakan bentuk penyampaian informasi, sedangkan dilain pihak komunikasi berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan dan menciptakan opini public.
- 2) Membina *Relationship* yaitu berupaya membina atau membangun hubungan yang positif dan saling menguntungkan dengan pihak publiknya. Dalam hal ini membina hubungan positif tersebut sebagai target sasaran

³⁹ Hendri Usman, *Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamaah Haji Dalam Meningkatkan Kepuasan Jamaah* (Asrama Haji Embarkasi Jakarta Tahun 2018), jakarta. (Universitas Islam Negeri Sultan Syarifdayatullah JakartaTahun 2019).



baik publik internal maupun external, untuk menciptakan saling mempercayai (*mutuali understanding*) dan saling memperoleh keuntungan bersama (*mutualisymbiosis*) antara lembaga dan perusahaan dengan publiknya.

- 3) Peranan *Back Up Management* yakni sebagai pendukung dalam fungsi manajemen lembaga atau organisasi. Dalam aktivitasnya dan operasionalnya, dikenal dengan proses humas yaitu penemuan fakta (*fact Finding*), perencanaan (*planning*), pengkomunikasian (*communicating*), dan pengevaluasian atau pemantauan (*evaluating*). Untuk mencapai tujuan dari fungsi manajemen, menurut teori bahwa proses manajemen melalui tahapan yang dikenal dengan istilah POAC, yang merupakan singkatan dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *actuating* (aksi/penggiatan), dan *controlling* (pengawasan).
- 4) *Good Image Maker* menciptakan citra perusahaan atau lembaga (Image maker) yang merupakan tujuan (goals) akhir dari suatu aktifitas program kerja humas. Humas campaign (kampanye humas), baik untuk keperluan publikasi maupun promosi .

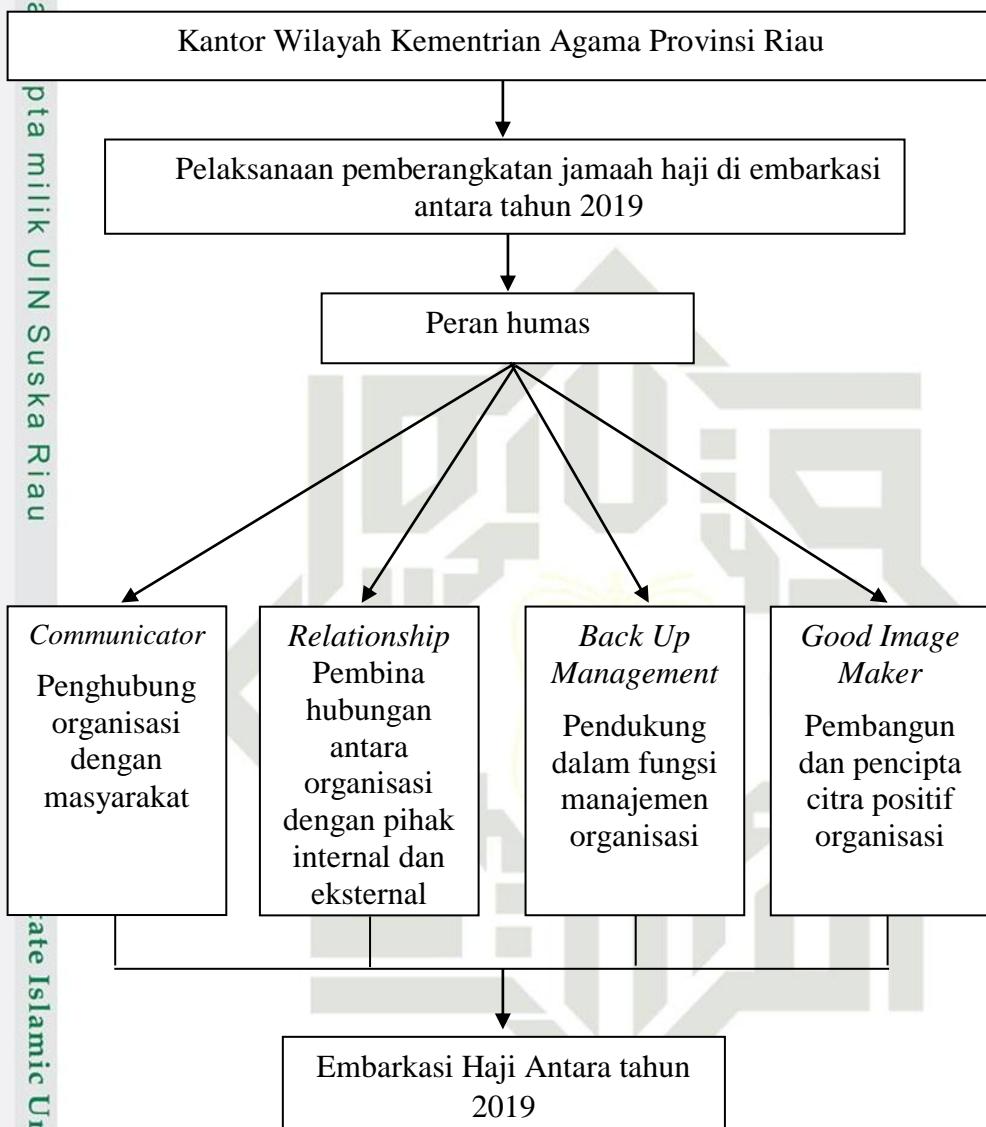
Kerangka Fikir

Kerangka pikir menjelaskan tentang variabel yang akan dijadikan tolak ukur penelitian dilapangan yang di sesuaikan dengan rumusan masalah. Berdasarkan masalah yang diangkat oleh peneliti yaitu Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019. Untuk melihat peran yang dilaksanakan oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, maka penulis menetapkan kerangka pikir sebagai berikut

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



Sumber: Olahan Penelitian

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**
- 1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengarah pada pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku, atau sumber lain dan memberikan gambaran situasi serta menganalisis data-data berdasarkan survey dilapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Berdasarkan pandangan tersebut, penelitian kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari sebuah fakta, kemudian memberikan penjelasan terkait Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019.
 - 2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta-fakta atau sifat-sifat tertentu. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, cacatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan atau memo dan dokumentasi lainnya.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau yaitu sebuah lembaga instansi pemerintahan yang berfungsi sebagai pemberi layanan dan bimbingan dalam bidang agama dan keagamaan seperti kegiatan

⁴⁰ Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 155.

pemberi layanan haji dan umrah, Layanan Urusan Agama Islam dalam Perkawinan , kegiatan pondok pesantren, pengembangan zakat dan lain-lain dalam hal ke Agamaan. Berlokasi di daerah Kota Pekanbaru Jalan Sudirman No.235 Pekanbaru, Riau dan Waktu Penelitian dimulai pada Bulan Agustus 2020 sampai dengan Bulan Desember 2020.

Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴¹ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari responden penelitian melalui wawancara. Data ini merupakan data utama yang didalamnya akan ditarik kesimpulan-kesimpulan dari hasil wawancara informan tentang bagaimana Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019:

- Kasubag. Informasi Masyarakat dan Humas Kanwil Kemenag Riau. (Drs H.Eka Purba)
- Subbag Informasi haji dan umrah (Ahmad Zakir, S.Ag)
- Kasi Informasi masyarakat & Humas (Vethria Rahmi, S.Sos I)

Peneliti memilih informan di atas karena peneliti menilai bahwa informan tersebut memberikan peneliti penjelasan yang tepat, tentang data apa saja yang ingin peneliti ketahui terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang diperoleh dari data yang kedua dari data yang dibutuhkan.⁴² Sumber

Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (jakarta : Kencana Prenada Media Group,2006), hlm.132



data sekunder diharapkan dapat membantu mengukap data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan⁴³ Meliputi segala informasi yang diperlukan untuk penyusunan data-data berdasarkan penelitian baik berupa konsep, definisi, ataupun teori-teori yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian. Data Sekunder juga merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku referensi, metode penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

•. Informan Penelitian

Informan adalah seorang yang diwawancara, diminta informasi oleh pewawancara. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Informan Penelitian adalah subjek yang memahami objek penlitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian, informasi terbagi atas dua kategori yaitu :

1. Informan kunci

Dalam penelitian ini informan kunci penulis adalah Kasubag Inmas Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Bapak Drs. Eka Purba, dan subbag Informasi haji dan umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Bapak Ahmad Zakir, S.Ag

2. Informan Tambahan

Dalam Penelitian ini informan tambahan atau pendukung berjumlah 1 orang yaitu Kasi Informasi masyarakat & Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau vethria Rahmi, S.Sos I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁴² Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005), hlm. 132.

⁴³ *Ibid*, hlm. 361.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data *Field Research* yang merupakan mengumpulkan data melalui penelitian lapangan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, menganalisa secara sistematis terhadap gejala atau fenomena dan objek yang akan diteliti⁴⁴. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.⁴⁵

Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung-tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Metode ini lebih memungkinkan periset mengamati kehidupan individu atau kelompok dalam situasi *riil*, di mana terdapat setting yang *riil* tanpa dikontrol secara sistematis seperti riset eksperimental.⁴⁶

Observasi yang dilakukan penulis dengan terjun langsung selama beberapa waktu sampai dianggap cukup untuk mengetahui fenomena-fenomena yang diteliti tentang bagaimana cara kerja yang dilakukan oleh bagian Inmas & Humas Kanwil Kementerian Agama Riau dalam Pelaksanaan Embarkasi Haji Antara Tahun 2019.

2. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan, melalui tanya jawab dan berhadapan langsung kepada orang atau informan yang dapat memberikan keterangan

⁴⁴ Abu Acham, Nurbuko Cholid, Metodologi Penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 70.

⁴⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005), hlm 143.

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktisi Riset Komunikasi*, (Jakarta :Kencana Prenada Media Group, 2011),hlm. 98.

dan data.⁴⁷ Wawancara (*interview*) adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi,⁴⁸ informasi tersebut peneliti dapatkan berdasarkan informan yang telah peneliti pilih sebelumnya, dengan cara menegaskan pada situasi peran antarpribadi (*face to face*) ketika peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang di rancang, untuk memperoleh jawaban yang relevan dengan masalah penelitian terhadap informan mengenai Peran Humas Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Proses Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamaah Haji di Embarkasi Antara Tahun 2019.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi, yang sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019.

Keuntungan menggunakan dokumentasi ialah biayanya yang relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Kelemahannya yaitu data yang di ambil dari dokumen cenderung sudah lama dan apabila salah cetak maka peneliti akan salah pula dalam mengambil datanya.⁴⁹

Validitas Data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrumen atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁵⁰

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hlm. 23.

⁴⁸ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi I (Cet, I: Jakarta: PT Bumi Akasara, 2008), hlm. 69.

⁴⁹ Husain Usman Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet, I; Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2008), hlm. 69.

⁵⁰ Ardianto Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*, Simbiosa Rekatama Media, Bandung , 2010, hlm. 194.

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil

- penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang misalnya observasi, wawancara dan dokumen, menurut Maleong, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk membanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.⁵¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan informan yang satu dengan yang lainnya, membandingkan wawancara dengan dokumen yang ada, dan membandingkan antara dokumen yang ada dengan pengamatan yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori dari uraian dasar. Ia membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pada uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.⁵²

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Analisis Deskriptif Kualitatif*. Pendekatan deskriptif ini digunakan,

⁵¹ Rosady Ruslan, Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 219

⁵² Yazid,Dkk. Metode Penelitian. (CV Wirta Izani: Pekanbaru.2009), hlm 114

karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan penjelasan bukan dengan angka.⁵³

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut menurut Nasution⁵⁴ :

1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data bila diperlukan.

2) Men-display Data

Agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian tertentu dari penelitian itu, harus diusahakan membuat berbagai macam matriks, grafik, networks, dan *charts*. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3) Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak awal peneliti harus bisa mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Jadi, dari data yang diperolehnya peneliti bisa mencoba mengambil kesimpulan. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan senantiasa harus diverifikasi. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, untuk mencapai *intersubjective consensus*, yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³ JokoSubagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm 106

⁵⁴ *Ibid.*, hlm 216



Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilakukan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

- A. Sejarah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau**
1. Dilarang menghentikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang berdiri pada Juni 1946 ini terletak di Jalan Sudirman No. 235 Pekanbaru, Riau. Saat ini Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau di Jawat oleh Bapak Dr.H. Mahyudin, MA, yang baru dilantik pada tanggal 05 Maret 2019. Beliau pernah dua kali menjadi Plt. Kakanwil Kemenag Riau dan Plt Kakan Kemenag Kampar.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau adalah salah satu kantor Wilayah Departemen Agama RI (Pusat). Kantor Wilayah Kementerian Agama atau Departemen Agama merupakan instansi vertikal Departemen Agama (tidak termasuk yang diotonomikan), berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itulah, maka setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Meskipun Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal, namun bukan berarti Kantor Wilayah Kementerian Agama hanya mengurus tugas pemerintah pusat semata, namun juga mengurus tugas-tugas yang bersifat kedaerahan, sebab pada kenyataannya Kantor ini membina dan melayani kepentingan-kepentingan orang daerah, khususnya daerah Provinsi Riau. Semenjak terbentuknya Kantor Jawatan Agama (saat ini Kementerian Agama) Juni 1946, dalam perjalannya hingga saat ini selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan struktur organisasi yang berpusat di Tanjung Pinang Provinsi Riau. Selanjutnya, dengan pindahnya Ibu Kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, maka seluruh aparat Kantor Jawatan Agama pindah pula ke Pekanbaru pada bulan Januari 1960 dengan kegiatan bersumber pada PMA Nomor : 2 Tahun 1958 dan PMA Nomor : 3 1958. (saat ini PMA RI Nomor 13 Tahun 2012).

Kantor Wilayah Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi

Riau, pada dasarnya memiliki wilayah sampai Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki 17 Kabupaten/ Kota, yaitu 11 unit terdapat di Provinsi Riau dan 6 unit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau. Karena perkembangan dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat, pada tahun 2005, Provinsi Riau dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau.

Dengan dimekarkannya provinsi ini, maka pada tahun 2006, dibentuk dan ditetapkan pula Kantor Wilayah menjadi dua, yaitu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai Provinsi induk, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Abd. Gafar Usman, M.Sc., berkedudukan di Kota Pekanbaru dan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemekaran, berkedudukan di Kota Tanjung Pinang, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Rozali Jaya.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang saat ini dipimpin oleh Pgs Kakanwil Drs. H. Mahyudin MA adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang berada di bawah Kementerian Agama RI (Pusat) yang tugas pokoknya melakukan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan membarkar kebijakan Menteri Agama RI.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal yang tidak diotonomikan dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. Oleh karena itu setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa beredar pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari segi struktur termasuk dalam kategori Tipologi I-A dengan susunan personalia terdiri dari Kepala Kantor Wilayah, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Bidang Peny. Haji dan Umrah, Kepala Bidang Urusan Islam dan Pembinaan Syariah, Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakaf, Pembimbing Kristen, Pembimbing Katolik, Pembimbing Hindu, Pembimbing Buddha dan dilengkapi dengan Kasubbag- kasubbag dan Kasi-kasi yang melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan bagian dan bidangnya masing-masing.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berkedudukan di Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota provinsi, saat ini memiliki 12 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota, yaitu:

1. Kota Pekanbaru
2. Kota Dumai Kepala
3. Kabupaten Kampar
4. Kabupaten Pelalawan
5. Kabupaten Rokan Hulu,
6. Kabupaten Indragiri Hulu,
7. Kabupaten Kuantan Singingi,
8. Kabupaten Indragiri Hilir,
9. Kabupaten Bengkalis,
10. Kabupaten Siak,
11. Kabupaten Rokan Hilir.
12. Kabupaten Kepulauan Meranti

Saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki 82 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari Kanwil, 12 Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota, 18 Madrasah Aliyah Negeri, 33 Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 18 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang tersebar di 12 Kabupaten/kota. Kakanwil Kemenag Provinsi Riau dari Masa ke Masa, yaitu:

1. Bakri Sulaiman (1946- 1959)
2. Nurdin Abdul Jalil (1959- 1973)
3. Zakaria Mustafa (1973- 1978)
4. Ismail Makky (1978- 1984)
5. Ismail Manany (1984- 1991)
6. Mukhtar Samad (1991- 1997)
7. HM. Rasyid Hamidi (1997- 2001)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Abdul Gafar Usman, M. Sc (2001- 2009)
9. Asyari Nur, SH, MM (2009- Juni 2012)
10. H. Tarmizi Tohor MA (Juni 2012- 21 Februari 2016)
11. H. Mahyudin, MA (Pgs) (Februari 2016)
12. H. Ahmad Supardi (Februari 2016-2019)
13. H. Mahyudin, MA (Maret 2019 - sekarang)

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan program-program prioritas dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang diharapkan serta telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Provinsi Riau. Capaian Program tersebut antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Peningkatan koordinasi dan kerjasama ini dibuat dalam bentuk mensinergikan Visi dan Misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Visi Pemerintah Provinsi Riau yaitu : “Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020”.
 2. Menetapkan standarisasi pelayanan publik.
 3. Menciptakan Kerukunan Hidup Ummat beragama yang harmonis dan dinamis di antara ummat beragama, sehingga ummat beragama dapat hidup berdampingan antara satu sama yang lain dalam suasana kebersamaan dan persaudaraan sebangsa dan setanah air. Di Provinsi Riau Ummat beragama hidup dalam kerukunan dan rukun dalam kehidupan.
 4. Merival, mengimbangi dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN SD, SMP dan SMU. Di Provinsi Riau Madrasah baik MI, MTs dan MA telah dapat merival dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN. Data statistik menunjukkan ternyata hasil capaian UAN pada Madrasah lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah umum secara porsentase.
 5. Pendirian Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia di Kabupaten Siak
 6. Dalam bidang pendidikan Madrasah dan pembangunan agama telah banyak meraih prestasi yang gemilang namun belum terexpose secara maksimal.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Visi Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Untuk mencapai tujuan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misi melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang kemudian diperbaharui pada tahun 2009.

1. Visi

“Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat Beragama, Handal, Rukun, Cerdas dan Mandiri”.

2. Misi

- a) Mewujudkan Masyarakat yang Taat Menjalankan Ajaran Agamanya.
- b) Meningkatkan Tatanan Masyarakat yang Rukun dan Toleran.
- c) Meningkatkan Mutu dan Memperluas Akses Pendidikan Madrasah, Pendidikan, Agama, dan Pendidikan Keagamaan yang Handal dan Koperatif.
- d) Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat.
- e) Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan Thema Kerja, Motto Kerja dan Sifat Kerja yaitu:

Tema Kerja : Ciptakan Image yang sempurna

Motto Kerja : Ramah, Amanah dan Tegas

Sifat Kerja : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

C. Struktur Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

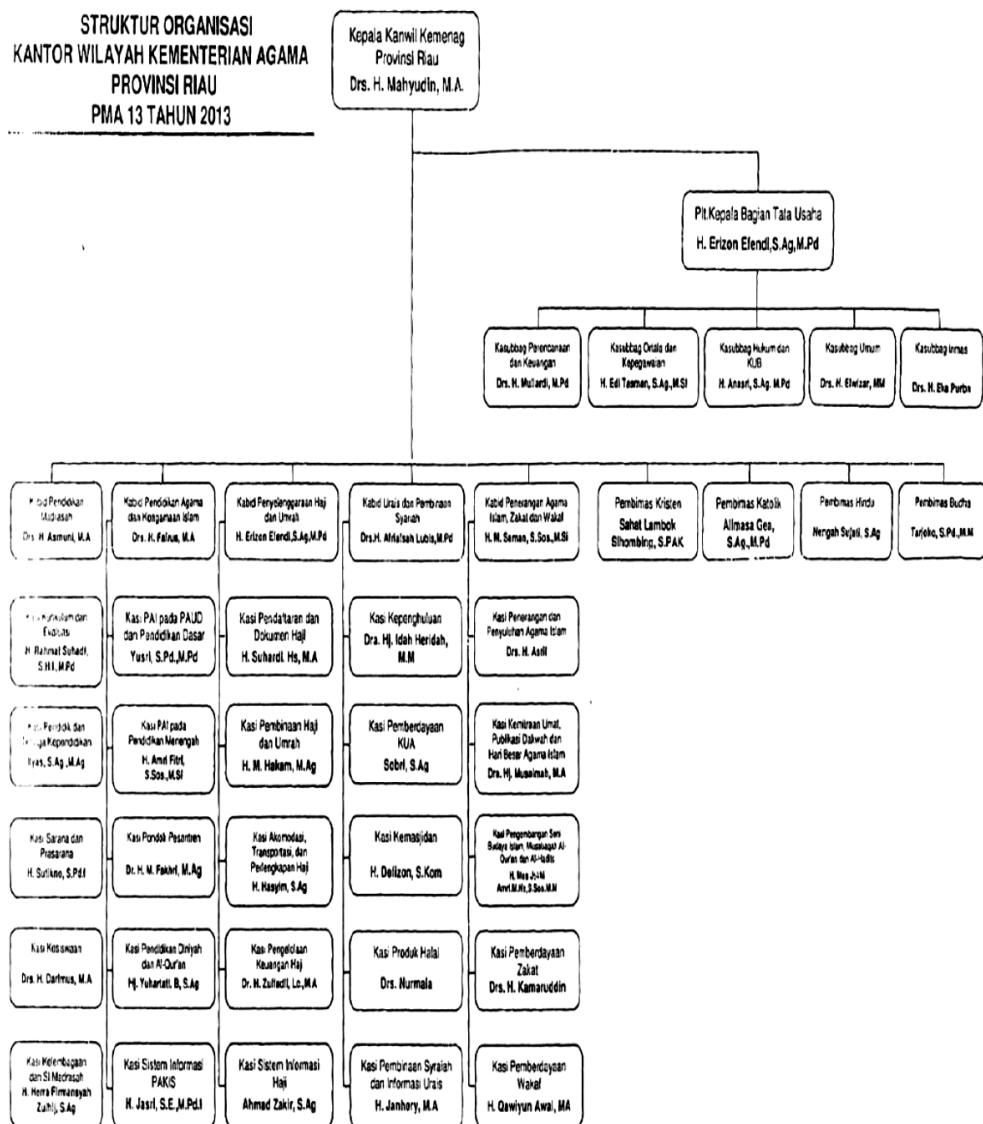
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki struktur organisasinya sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak

Gambar 4.1 **Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau**



Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Tugas Divisi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh Satuan Organisasi dan/atau Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi Perencanaan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan; Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran dan kerumahtanggaan; Evaluasi dan pelaporan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan serta koordinator penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.

a. Plt Kepala Bagian Tata Usaha: H. Erizon Efendi, S.Ag,M.pd

b. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan: Drs. H. Muliardi, M.Pd

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaaan di bidang penyusunan, pengendalian rencana program/anggaran, pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data dan pengembangan sistem Informasi Keagamaan.

c. Sub Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian: H. Edi Tasman, S.Ag,M.Si

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyusunan bahan kebijakan, pengembangan organisasi dan tatalaksana, evaluasi kinerja organisasi dan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan, serta pengelolaan perencanaaan, pembinaan dan pelayanan kepegawaian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



d. Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat: Drs. H. Eka Purba

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang informasi dan hubungan masyarakat

e. Sub Bagian Hukum dan Kerukunan Umat Beragama: H. Anasri, S.Ag. M.Pd

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyiapan peraturan perundang-undangan, penyiapan bahan penyelesaian kasus, hubungan masyarakat, keprotokolan dan pembinaan kerukunan umat beragama.

f. Sub Bagian Umum: Drs. H. Elwizar, MM

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang urusan tata usaha, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

2. Bidang Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah

Bidang Urusan Agama Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang Urusan Agama Islam. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Urusan Agama Islam menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang kepenghuluan, pengembangan keluarga sakinah, produk halal, ibadah sosial, dan pengembangan kemitraan umat Islam, serta penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang urusan agama Islam.

a. Kepala Bidang: Drs. H. Afrialsah Lubis, M.Pd

b. Kepala Seksi Kepenghuluan : Dra. Hj.Idah Heridah

c. Kepala Seksi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama : Sobri, S.Ag

Mempunyai tugas melakukan pelayan dan bimbingan di bidang nikah, rujuk dan pemberdayaan Kantor Urusan Agama.

d. Kepala Seksi Produk Halal : Dra. Nurmala.

Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan serta perlindungan konsumen di bidang produk halal.

e. Kepala Seksi Kemasjidan : H. Defizion, S.kom

f. Kepala Seksi Pembinaan Syari'ah dan Sistem Informasi Urusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Agama Islam : H. Janhery MA.

Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan dan prakarsa di bidang ukhuwah Islamiyah, jalinan kemitraan dan pemecahan masalah umat.

3. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam;
- b. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan diniyah, informasi pendidikan agama dan keagamaan Islam; dan
- c. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam.

Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam

- a. **Kepala Bidang: Drs. H. Fairus, M.A**
- b. **Seksi Pendidikan Agama Islam pada PAUD & Pendidikan Dasar: Yusri, S. Pd M.Pd**
- c. **Seksi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Menengah: H. Amri Fitri, S.Sos., M.Si**
- d. **Seksi Pondok Pesantren: Dr. H. M. Fakhri, M.Ag**
- e. **Seksi Pendidikan Diniyah dan Al- Quran: Hj. Yuhartati. B, S.Ag**
- f. **Seksi Sistem Informasi Pendidikan Agama & Keagamaan Islam: H. Jasri, S.E.,M.Pd**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah

Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang penyuluhan, bimbingan jemaah dan petugas, perjalanan dan sarana, dan penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

- a. Kepala Bidang Haji & Umrah : H. Erizon Effendi, S.Ag., Mpd.**
- b. Kepala Seksi Pendaftaran & Dokumen Haji : H.Suhardi Hs, M.Ag.**
 - c. Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah : H. M. Hakam, M.Ag**
Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan bagi jamaah dan petugas haji.
 - d. Kepala Seksi Akomodasi, Transportasi, dan Perlengkapan Haji : H. Hasyim, S.Ag.**
Mempunyai tugas melakukan pelayanan di bidang perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji.
 - e. Kepala Seksi Pengelolaan Keuangan Haji : Dr. H. Zulfadli, Lc.,M.A.**
Mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan haji.
 - f. Kepala Seksi Sistem Informasi Haji : Ahmad Zakir, S.Ag**
Mempunyai tugas memberikan informasi tentang kegiatan haji.

5. Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf

Bidang Penais Zakat dan Wakaf mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penamas menyelenggarakan fungsi penjabaran dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan Al-quran dan Musabaqah Tilawatil Quran, penyuluhan dan lembaga dakwah, Siaran dan Tamaddun, Publikasi Dakwah dan Hari Besar Islam, serta Pemberdayaan Masjid; serta penyiapan bahan dan pelaksanaan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid.

- a. **Kepala Bidang: H. M. Saman, S.Sos.,M.Si**
- b. **Kepala Seksi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam : Drs. H. Asril**
- c. **Kepala Seksi Kemitraan Umat Islam, Publikasi Dakwah, dan Hari Besar Islam : Dra. Hj. Musalmah, M.A**
- d. **Kepala Seksi Pengembangan Seni Budaya Islam, MTQ/Al-Hadits : H. Masjekki Amri, S. Sos, M. SI**
- e. **Kepala Seksi Pemberdayaan Zakat : Drs. H. Kamaruddin**
- f. **Kepala Seksi Pemberdayaan Wakaf : H. Qawiyun Awal, M.A**

6. Bidang Pendidikan Madrasah

Bidang Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah dan pada pendidikan agama Islam pada sekolah umum dan sekolah luar biasa. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Mapenda menyelenggarakan fungsi penjabaran kebijaksanaan teknis di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pendidikan pada madrasah, dan pendidikan Agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa, serta penyiapan bahan-bahan bimbingan dan pelaksanaan pelayanan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah aliyah, dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

- a. **Kepala Bidang: Drs. H. Asmuni, M.A**
- b. **Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi : H. Rahmat Suhadi, S.H.I.,M.Pd.**



Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum pada madrasah Aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas dan sekolah luar biasa.

c. Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan : Ilyas, M. Ag.

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang ketenagaan dan kesiswaan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

d. Kepala Seksi Sarana dan Prasarana : H. Sutikno, S.Pd.I.

Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang sarana pendidikan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

e. Kepala Seksi Kesiswaan : Drs. H. Darimus, M.A

f. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah : H. Herra Firmansyah Zulhij, S.Ag

7. Pembinaan Kristen

Pembimas: Sahat Lambok Sihombing, S.PAK

Visi :

“Terwujudnya Masyarakat Kristen Indonesia yang Taat Beragama, Maju Sejahtera dan Harmonis dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

MISI:

- a. Meningkatkan Kualitas Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dan Pelayanan Kehidupan Beragama Kristen;
- b. Meningkatkan Penghayatan Moral dan Etika bagi pendidik dan mempersiapkan pesertadidik untuk menjadi ahli agama serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya;
- c. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Lingkungan Umat Kristen;
- d. Memberdayakan Umat Beragama Kristen dan Lembaga Keagamaan Kristen untuk Kemajuan Bangsa dan Negara;

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Menciptakan Suasana Harmonis dalam Memperkokoh Kerukunan Hidup Umat Beragama;
- f. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Kristen dan Wawasan Kebangsaan Indonesia.
- g. Memberikan kesempatan kepada pembina/pendidik, guru/Dosen untuk meningkatkan kualitas diri sehingga mutu dan kualitas kompetensi dan profesionalisme pendidikan agama Kristen makin meningkat;
- h. Terciptanya Kualitas SDM disetiap individu sehingga terciptanya kondisi yang harmonis, persamaan hak antara laki-laki dan perempuan serta menurunnya tingkat kekerasan dalam rumah tangga;
- i. Meningkatkan SDM Aparatur Negara.

Tugas:

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, pada Bab X, pasal 602 disebutkan bahwa Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standardisasi dan bimbingan teknis, serta evaluasi di bidang urusan dan pendidikan agama Kristen.

Fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen;
- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kelembagaan dan penyuluhan, serta pendidikan dasar, menengah dan tinggi agama Kristen; dan
- e. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga direktorat.



8. Pembimas Katolik

Pembimas: Alimasa Gea, S.Ag., M.Pd

Visi:

“Terwujudnya Masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasilais dalam Negara Binneka Tunggal Ika”

Misi:

- a. Meningkatkan kualitas Pelayanan, Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dalam Kehidupan beragama.
- b. Meningkatkan kualitas Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di lingkungan Umat Katolik
- c. Memberdayakan Umat Beragama Katolik dan Lembaga Keagamaan Katolik untuk Kemajuan Bangsa dan Negara
- d. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Katolik dan Wawasan Kebangsaan Indonesia.
- e. Memberikan Kesempatan kepada Pembina/Pendidik , untuk meningkatkan kualitas diri sehingga Mutu dan Kualitas Kompetensi dan Profesionalisme Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat
- f. Meningkatkan kualitas Tata kelola Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat
- g. Meningkatkan SDM Aparatur Negara

Program dan kegiatan pokok:

- a. Program Penerapan Kepemerintahan yang baik
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama
- c. Program Peningkatan Pemahaman, Penghayatan Pengamalan dan Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan
- d. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragam.
- e. Program Pengembangan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan
- f. Program Pendidikan Anak Usia Dini/ Sekolah Minggu Katolik
- g. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- h. Program Pendidikan Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Program Pendidikan Tinggi
- j. Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- k. Program Peningkatan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

9. Pembimas Hindu

Pembimas: Nengah Sujati, S. Ag

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

Tugas :

Melaksanakan Kebijakan dan Standarisasi Teknis di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Ditetapkan Menteri.

Fungsi :

- a. Menetapkan Visi, Misi Dan Kebijakan Teknis Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Di Tetapkan Menteri Agama Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku;
- b. Merumuskan Standardisasi, Norma, Pedoman, Kriteria Dan Prosedur Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
- c. Melaksanakan Kebijakan Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
- d. Memberikan Pembinaan Teknis Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Melaksanakan Administrasi Direktorat Jenderal

10. Pembimas Budha

Pembimas: Tarjoko, S. Pd, MM

Tugas:

Merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha

Fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- b. Pelaksanaan Kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha



- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha
- d. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi
- e. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha

Profile Subbagian Informasi Masyarakat dan Hubungan Masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Subbagian Informasi dan Humas adalah salah satu Bagian Tata Usaha di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang telah diklasifikasikan pada Tipologi I.A. sesuai dengan KMA No. 13 Tahun 2012. Tugas dan fungsi informasi dan humas ini sangat signifikan untuk menghadapi berbagai persoalan atau permasalahan sosial (*social problem*) yang sering timbul pada masyarakat. Subbagian informasi dan hubungan masyarakat pada saat ini memiliki peran yang sangat besar dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah melekat padanya.

Pada era globalisasi informasi yang serba cepat ini, tentu tugas dan fungsi ini harus diserasikan dengan arus informasi yang sudah tidak ada lagi ada pembatas ruang dalam penyebarannya. Apalagi pada saat ini pemerintah telah mengeluarkan UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, yang merupakan suatu tantangan dalam perkembangan serta kemajuan teknologi informasi yang sedemikian pesat telah menyebabkan perubahan kehidupan manusia di berbagai bidang secara langsung.

Pada saat ini subbagian informasi dan hubungan masyarakat sungguh sangat besar dalam pelaksanaa tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dalam susunan organisasi kerja informasi dan hubungan masyarakat. Tugas-tugas dan fungsi subbagian informasi dan humas telah ditetapkan berdasarkan KMA No. 13 Tahun 2012. Adapun tugas dan fungsi subbagian informasi dan hubungan masyarakat Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Tugas

Tugas Subbagian Informasi dan Humas dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan kebijakan KMA No. 12 Tahun 2013 yakni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyiapan peraturan perundang-undangan, penyiapan bahan penyelesaian kasus, hubungan masyarakat, keprotokolan, dan pembinaan kerukunan umat beragama”.

Fungsi

Fungsi Subbagian Informasi dan Humas sebagai berikut :

Membantu, mempertahankan dan mengembangkan hubungan (komunikasi) yang harmonis antara seluruh instansi di lingkungan Kementerian Agama dengan masyarakat.

Memelihara, membina dan mengembangkan pendapat umum/masyarakat (*public opinions*) yang positif terhadap pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan di bidang agama.

Mencegah dan menghilangkan kemungkinan timbulnya citra negatif dalam masyarakat terhadap kebijaksanaan pemerintah, pembangunan nasional pada umumnya dan pembangunan bidang agama pada khususnya serta terhadap Kementerian Agama.

d. Mengubah citra negatif masyarakat terhadap kebijaksanaan Pemerintah, Pembangunan Nasional pada umumnya dan Pembangunan Agama pada khususnya serta terhadap Kementerian Agama, sehingga menjadi citra positif.

Menampung dan membina pengawasan masyarakat (*control sosial*) yang bersifat membangun.

Mensosialisasikan semua kebijakan, peraturan pemerintah dan kegiatan-kegiatan dalam ruang lingkup wilayah kerja serta mendokumentasikan kegiatan yang berada di wilayah kerja.

Membina dan menjalin kerjasama serta berkoordinasi antara tokoh-tokoh agama, lembaga-lembaga keagamaan sehingga kerukunan umat beragama dapat terwujud.

Selain tugas tersebut di atas, dan sesuai dengan PMA Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kemenag, maka tugas Subbag Informasi dan Humas menjadi :

Melakukan peliputan, pendokumentasian dan publikasi terhadap program kegiatan dan capaian Kantor Wilayah Kementerian Agama



Provinsi, termasuk di dalamnya :

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Mengelola majalah Kantor Wilayah dan penerbitan berkala lainnya.
 2. Menyelenggarakan konferensi pers, tamu wicara dengan insan media dan membuat siaran pers (*pers release*) serta mengirimkannya kepada redaksi media massa lokal maupun nasional.
 3. Mengelola dokumentasi dalam bentuk foto, video, audio maupun lainnya.
 4. Melakukan pemantauan dan analisis terhadap pemberitaan terkait Kementerian Agama, termasuk pembuatan klipping berita.
 5. Menjadi penghubung dengan media dan menjadi juru bicara Kantor Wilayah Kementerian Agama.
 6. Mengelola publikasi media dalam ruangan seperti standing banner dan media luar ruang seperti baliho, spanduk, dan lainnya.
- b. Memberikan pelayanan data, informasi dan layanan lain sesuai dengan tugas dan fungsinya kepada instansi/ lembaga lain dan masyarakat, termasuk di dalamnya :
1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data lintas bidang/unit kerja di tingkat provinsi.
 2. Mengelola unit pelayanan informasi dan dokumentasi (PPID Unit Kantor Wilayah).
 3. Mengelola pelayanan pengadaan barang dan jasa secara elektronik (Agensi/ Sub Agensi LPSE).
 4. Membantu pelaporan pelaksanaan anggaran secara elektronik (e-MPA).
 5. Menyiapkan rohaniawan yang diperlukan oleh instansi lain untuk keperluan pengambilan sumpah jabatan.
 6. Mengelola teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada Kantor Wilayah meliputi website Kantor Wilayah, jaringan VPN-IP (Virtual Private Network Internet Protocol), LAN (Local Area Network)



Conference, layanan e-mail resmi Kementerian Agama, serta layanan lainnya yang berbasis TIK.

Menjadi penghubung Kantor Wilayah Kementerian Agama dengan Instansi/lembaga lain terutama dengan DPRD, Pemerintah Provinsi dan Satuan Kerja Perangkat Daerah, serta dengan Instansi lainnya yang menjadi pemangku kepentingan Kementerian Agama di tingkat Provinsi.

Memberi bimbingan teknis tentang kehumasan, data dan TIK kepada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

©

Hak Cipta
Dilindungi
Undang-Undang

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penulisan skripsi ini maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019 yang dipandu oleh teori Rosady Ruslan sebagai berikut:

1. Humas berperan sebagai *communicator* penghubung komunikasi antara organisasi dengan publik (internal dan eksternal) sudah terlaksana dengan baik Terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh humas di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau sebagai upaya dalam membina hubungan serta kerjasama yang baik dengan pihak terkait yaitu jemaah haji sendiri.
2. Humas berperan sebagai *relationship* belum terlaksana dengan baik dalam membina hubungan serta kerjasama yang baik dengan pihak internal, terlihat dari adanya miss komunikasi antara bidang-bidang terkait informasi mengenai pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi tahun 2019.
3. Humas berperan sebagai *back-up management* tidak sepenuhnya terlaksana dalam menjalankan *back-up management* yang dijalankan pihak humas semua yang direncanakan sesuai dengan program tidak berjalan dengan baik, padahal peran humas sebagai backup management menentukan berhasil tidaknya kesamaan visi, misi dan tujuan organisasi.
4. Humas berperan sebagai *Good Image Maker* sudah terlaksana, yaitu pihak humas memiliki strategi agar citra kanwil kementerian agama provinsi riau sebagai tujuan akhir dari segala aktivitas dan kegiatan humas dengan cara bekerjasama bidang terkait dan memberikan pelayanan secara terbuka yaitu publikasi seluruh informasi kepada masyarakat. Pelayanan secara terbuka dapat diakses oleh masyarakat dengan media komunikasi yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- A. Kesimpulan
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan oleh humas yaitu website, facebook, twitter, e-mail dan telepon dan majalah dinamis.

Dari keempat peran yang dipandu oleh teori Rosady Ruslan diatas dapat disimpulkan bahwa Peran Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Dalam Pelaksanaan Pemberangkatan Jamaah Haji Di Embarkasi Antara Tahun 2019 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik , dalam menjalankan perannya sebagai *communicator, relationship, back-up management and good image maker.*

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji. Hal ini dikarenakan humas memiliki andil yang cukup besar dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dari hasil penelitian ini, saran yang dapat penlit berikan antaran lain yaitu:

1. Humas harus lebih aktif lagi menyebarluaskan informasi melalui media komunikasi dan mensosialisasikan mengenai pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji.
2. Hendaknya humas Kementerian Agama Provinsi Riau menjaga pencapaian-pencapaian prestasi yang telah diraih yaitu *image* yang cukup baik dikalangan masyarakat.
3. Meningkatkan lagi dalam pelayanan dan peran humas Kementerian Agama Riau agar menjadi lebih baik.
4. Sedangkan masukan untuk saya sendiri sebagai peneliti ialah dengan adanya penelitian skripsi ini dapat menambah pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Abdul Syani, 2007, *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*,
Abdul Acham, Narbuko Cholid, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Abdul Kartono, *Manajemen Operasional Penyelenggaraan Haji dan Umrah*, 2017.
- Abdullah Elvinaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations, Simbiosa Rekatama Media*, Bandung, 2010)
- Abdullah P 4, *Pusat Pembinaan Keluarga Sejahtera*, (jakarta: 1989)
- Abdurrahman Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005)
- Abdurrahman Bungin, *Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana Prenada media Group, 2005)
- Departemen Agama RI, Direktorat Pelayanan Haji, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh
- Departemen Agama RI, Direktorat Pelayanan Haji, Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh, Profil Asrama Haji Embarkasi dan Transit
- Departemen Agama RI, Direktortat Pelayanan Haji, Dirjen Penyelenggaraan Haji Dan Umrah, Profil Asrama Haji Embarkasi Dan Transit
- Departemen pendidikan dan kebudayaan kamus besar bahasa indonesia. Balai pustaka. Jakarta.1998.
- Departemen Pendidikan Nasional, KamusBesar Bahasa Indonesia, (Jakarta: BalaiPustaka, 2005)
- Drs. Hessel Nogi S. Tangkilisan, M.Si, *Manajemen Publik*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005)
- Frank Jefkin, *Public Relation* (terjemahan Haris Munandar) (Jakarta: Erlangga: 2004)
- H.A.W. Widjaja, Komunikasi: *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2008, Cet.5, Ed.1)
- Harimanto Bambang “*Public Relation dalam Organisasi*”, (Yogyakarta: Santusna, 2007)
1. Dilarang menyalin, memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosadi Ruslan *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada : 2002)

_____, "Manajemen Public Relation Dan Media Komunikasi " (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2007)

_____, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008)

_____, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013)

Rudy May, *Komunikasi dan Humas Humas International* (Bandung: PT, Refikaaditama: 2005)

Black dan Melvin L. Sharpe, *Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis*, terj. Ardaneshwari (Jakarta, 1988)

arlitowirawansarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial.* (Jakarta :Rajawali Press.2008)

ugiyono, *Memahami Penelitian kualitatif*, (Bandung: CV.Alfabeta,2012)

uhadang, Kustadi,"*Public Relation Perusahaan*". (Bandung: Nuansa, 2004)

chjana, Onong Effendy, *Ilmu komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya: 2013)

azid, Dkk. *Metode Penelitian.* (CV Wirta Izani: Pekanbaru. 2009)

Skripsi

Skripsi,Danisa Maharani, *Peran Humas Dalam Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat Di Dinas Komunikasi Informasi Dan Persandian Kota Yogyakarta*. Tahun 2018

Skripsi,esty cahya ningsi, *Peran Humas Dalam Rangka Membangun Citra Dan Mempromosikan Smk Pgri 1 Sentolo Kulon Progo*. Tahun 2015

Skripsi,Wahyudin Hamka, *Strategi Humas Kanwil Kemenag Sulsel Dalam Penyebarluasan Informasi Melalui Media Online*. Tahun 2016

Sumber Internet

<https://riau.kemenag.go.id>

https://www.instagram.com/kementerian_agama_riau/



PEDOMAN WAWANCARA

- Bagaimana peran humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau sebagai komunikator dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019.
- Bagaimana komunikasi yang dilakukan humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau dalam pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019.
- Apa persiapan yang dilakukan humas dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019?
- Informasi apa yang disampaikan kepada jamaah haji pada pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019.
- apa saja bentuk informasi yang disampaikan oleh humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau kepada masyarakat tentang pelaksanaan haji?
- Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas dalam membangun hubungan baik?
- Kerjasama apa saja yang terjalin antara pihak humas dengan publik internal dan eksternal dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019?
- Apakah evaluasi dilakukan dalam pelaksanaan program?
- Bagaimana planning, organizing, actuating, controlling dalam kegiatan kehumasan?
10. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan upaya mempertahankan citra kantor kementerian agama provinsi riau?
 11. Mengapa pembinaan manusik sangat di butuh jamaah haji?
 12. Apa tujuannya diadakan embarkasi haji antara dan apa saja persyaratan ketika jamaah haji memasuki embarkasi antara?
 13. Bagaimana mekanisme Pelaksanaan Proses Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamah Haji Di Embarkasi Antara?
1. Diherang mengutip sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN I

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diberikan Untuk Kebutuhan Undang-Undang
1. Dilarang ~~N~~ mengambil sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

: Drs H. Eka Purba
: Kepala Subagian Informasi Masyarakat & Humas
: 19 November 2020
: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Bagaimana peran humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau sebagai komunikator dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di emberkasi antara tahun 2019.

“komunikator adalah pihak yang mengirim pesan-pesan kepada publik, komunikator memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi. Jadi humas dikementerian agama provinsi berperan penting dalam melaksanakan kegiatan hubungan masyarakat menjadi penghubung atau jembatan dalam menyampaikan informasi kepada publik/masyarakat. Humas sebagai komunikator dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat terkait dalam pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamah haji. Agar pesan tersampaikan dengan baik untuk itu sseorang humas harus terampil berkomunikasi dan juga mempunyai ide serta penuh daya kreativitas.”

Bagaimana komunikasi yang dilakukan humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau dalam pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di emberkasi anatara tahun 2019.

“kita tahu bahwasanya humas merupakan penyampai informasi yang bisa disebut dengan tulang punggung dalam menyampaikan informasi yang bertugas mentransfer kebijakan lembaga atau pimpinan menjadi bentuk informasi yang layak disebar luaskan, humas harus selalu update berbagai informasi. Humas juga harus memiliki agenda dan target dalam hal penyampaian/penyebaran informasi , sehingga peran dan tugas humas dalam diseminasi informasi dapat diberdayakan secara optimal. Upaya deseminasi

informasi ini misalnya, melalui media massa ataupun media sosial sesuai kebutuhan dan kegiatan.”

Apakah persiapan yang dilakukan humas dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019.

“terkait dengan pelaksanaan haji tentu kami sebagai humas sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan yang di lakukan di kementerian agama provinsi riau, salah satu kegiatan kita yaitu musim haji. Pada tahun ini kementerian agama provinsi riau melaksanakan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara. Tentu sebelum pemberangkatan dari jauh-jauh hari kami sudah menyiapkan segala hal mulai dari kedatangan jamaah haji di embarkasi antara tentu banyak informasi yang harus di sampaikan untuk diketahui oleh jamaah. Mulai dari keberangkatan jamaah haji di kabupaten sampai di embarkasi antara dan melakukan pembinaan serta kegiatan lainnya humas yang berperan menyampaikan informasi kepada jamaah termasuk kepada setiap petugas terutama apa saja yang perlu di siapkan sampai keberangkatan.”

Informasi apa yang disampaikan kepada jamaah haji pada pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019.

”tentu yang kita sampaikan kepada jamaah haji kegiatan yang kita lakukan setelah tiba di asrama haji menyampaikan informasi pelayanan kepada jamaah haji, seperti memberikan pelayan penerimaan jamaah haji , akomodasi, penyerahan dokument, penyerahan uang living cost, penyerahan gelang identitas, penyelesaian imigrasi, pemeriksaan ulang kesehatan, penyelesaian beacukai, pembinaan manasik, pembayaran penganggantian biaya cetak paspor. Dalam menyampaikan kegiatan tersebut humas mengkoordinasikan kepada bidang pelayan yang terkait seperti cek kesehatan kita bekerja sama dengan dinas kesehatan untuk memberikan informasi kepada jamaah.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa saja bentuk informasi yang disampaikan oleh humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau kepada masyarakat tentang pelaksanaan haji?

“dalam proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji kami selaku penyelenggara ibadah haji membantu humas dalam menginformasikan data ke bagian humas untuk dipublikasikan ke masyarakat berapa jamaah yang akan diberangkatkan ke tanah suci dan jumlah kloter. Kegiatan ini merupakan program kita tetapi tetap yang bertugas memberi tahu kemasyarakat dan publikasi kemasyarakat itu perannya humas tak terlepas dari kerja sama kita dengan bidang humas karna humas sebagai penyampai informasi.”

Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas dalam membangun hubungan baik?

“dapat diketahui bahwa dalam membina hubungan kerjasama humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau melibatkan pihak internal dan pihak eksternal yang diwujudkan seperti untuk mendapat informasi, humas berkoordinasi dengan pihak internal yaitu unit kerja/bidang lain yang ada dilingkungan kementerian agama seperti bidang haji dan umrah. Informasi dari haji dan umrah akan diberikan kepada humas sehingga humas dapat melakukan tugasnya yaitu pelayanan dan pembinaan informasi yang akan ditujukan untuk masyarakat sebagai pihak eksternal yang menerima informasi.”

Kerjasama apa saja yang terjalin antara pihak humas dengan publik internal dan eksternal dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019?

“humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau berupaya membangun hubungan yang baik dengan unit/bidang kerja lain untuk dapat memperoleh informasi-informasi yang bisa menjadi pertimbangan untuk disampaikan kepada masyarakat, begitu juga dengan rekan media. Humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau berupaya membangun hubungan yang baik dengan media seperti secara rutin mengumumkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan untuk diliput, melaporkan, menyusun release kemudian dipublikasi melalui website dan juga ditransfer ke media baik secara personal maupun ke email media langsung. Menurut humas kanwil kemenag hal ini biasanya dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui media sosial whatsapp, bahkan humas kanwil kemenag juga mempunyai group tersendiri untuk wartawan media yang khusus meliput persoalan keagamaan sehingga apa saja yang harus diinformasikan kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan jelas agar terciptanya saling perngertian dan kepercayaan dan kerjasama. Terkait kepada subbag inmas&humas, maupun melalui cara yang informal seperti mendatangi kasi sistem informasi haji setiap unit/bidang kerja atau redaksi untuk saling membagi informasi.”

Apakah evaluasi dilakukan dalam pelaksanaan program?

“Dalam rangka mengevaluasi kegiatan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1440H 2019, kami dari Kantor Wilayah Kementerian Agama melaksanakan Rapat Evaluasi. Acara tersebut bertempat di Hotel Dafam Pekanbaru diselenggarakan selama tiga hari dari tanggal 6 s.d 8 Oktober 2019. Kita membahas Tujuan evaluasi tersebut untuk menyampaikan informasi-informasi serta untuk perbaikan kedepan terkait fasilitas, pelayanan, pelaksanaan komunikasi dan sebagainya. Selain itu pada musim haji tahun ini masih ada barang-barang milik jamaah yang disita. Barang-barang yang tidak boleh dibawa jamaah calon haji ternyata masih ada yang membawanya ke Asrama Haji. mengungkapkan bahwa evaluasi ini juga akan menyampaikan segala macam masukan tentang kekurangan transportasi, pembinaan dan konsumsi di saudi yg nantinya akan dibawa kakanwil dan kabid ke acara evaluasi nasional. Tidak hanya itu kita menilai Pelayanan kesehatan sesuai informasi petugas sangat diperhatikan sekali dan juga komunikasi dengan rumah sakit disana berjalan dengan baik. Kita sebagai humas tidak menutupi kekurangan- kekurangan yang terjadi di embarkasi ataupun di mekkah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ~~tuks~~ ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bagaimana planning, organizing, actuating, controlling dalam kegiatan kehumasan?

“Semua kegiatan dan aktivitas yang direncanakan (*planning*) humas harus sesuai dengan kegiatan pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji yang telah direncanakan oleh bidang haji dan penyelenggara jamaah haji sebelumnya. Sebelum melakukan kegiatan, perencanaan merupakan hal penting dan kita sebagai humas harus mendiskusi rencana dan konsep seperti apa yang harus kita siapkan dalam melakukan publikasi dan pelayanan informasi mengenai keberangkatan dan kepulangan ini, seperti kita ikut dalam pembinaan manasiknya dan kita ambil apa yang harus menjadi data untuk kita *share* kemasyarakat, udah dapat data kita proses karna akan kitajadikan berita. Pihak humas tentunya bekerjasama dengan bidang terkait kan seperti apa yang sudah dikonsepkan pihak haji dan umrah itu. Setiap ada kegiatan yang dilakukan oleh kementerian agama provinsi riau, bidang-bidang dan setker yang berhungan dengan keagamaan akan bekerja sama dengan pihak humas dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut. Dalam adanya kegiatan pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan ini kita bertugas sebagai pelayanan informasi dan publikasi saja, tetapi yang bertanggung jawab itu ya bidang terkait, tetapi masyarakat tahu itu yah pasti dari kita datanya semua muaranya dikita dan kita pun dalam menjalankan peran humas dengan cara pengorganisasian/pengelompokan berdasarkan kegiatan dan data dari bidang mana kita dapat. Kalau ini kan dari bidang haji dan umrah nantinya kita akan bagi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan uraian jabatan (*job description*). Seperti nanti dari bidang kita akan meliput atau ikut dari pada kegiatan pelaksanaan ini, sudah dapat data akan kita serahkan pada bagian yang mengedit dan penyeleksian yang mana akan dijadikan data dan berita sesudah itu kita diskusi dimana harus kita share mana yang harus kita ikut sosialisasikan kepada masyarakat yang pasti itu sudah ada tugas masing-masing dari perangkat humas.

Pelaksanaan yang dilakukan humas dalam menjalankan perannya yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan harus sesuai dengan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dikonsepkan agar tercapai tujuan seperti apa yang telah diharapkan. perencanaan dan pengorganisasian tidak berjalan dengan baik jika tidak disertai dengan pelaksanaan. Disini semua pihak yang terlibat harus melaksanakan job description masing-masing agar tercapai tujuan yang diinginkan.”

Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan upaya mempertahankan citra kantor kementerian agama provinsi riau?

“kita menjaga nama baik kanwil ini tentunya itu sebagai tujuan akhir dari seluruh kegiatan dan aktivitas kita, sebagai pihak humas kita harus memiliki strategi yang efektif agar citra kantor ini sebagai wadah keagamaan seluruh agama bisa dipertahankan. Strategi yang kita gunakan ya pastinya kerjasama dalam memantapkan tujuan yang dilaksananya program yang akan dibuat dan kegiatan yang dilaksanakan dengan melakukan sebuah perencanaan. Dan setiap kegiatan yang kita lakukan harus dipublikasi dan disebarluaskan melalui media online, media sosial maupun media cetak. Hal ini dilakukan agar publik tahu kegiatan apa saja yang ada di kanwil, disinilah humas menarik perhatian publik sehingga dapat mempegaruhi opini public.”

1. Mengapa pembinaan manasik sangat dibutuh jamaah haji dan apa tujuannya diadakan embarkasi haji antara?

“Kegiatan Manasik haji ini berupaya untuk memberikan ilmu pengetahuan agar jamaah haji paham dan mengerti tata cara beribadah haji. Sehingga akan menghasilkan haji mabrur dan mabruroh Materi tersebut akan membahas bagaimana perjalanan menuju ke Tanah Suci mekah, Syarat dan rukun haji, dengan pertemuan sebanyak 23 Kali Pertemuan. Kepada Jamah calon haji agar mempersiapkan diri dan berdoa agar diberi kesehatan untuk dapat hadir melaksanakan Manasik Haji.

Adapun tujuan didirikan asrama haji adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana urusan haji khusus dan pusat kegiatan umat islam dalam rangka menyediakan fasilitas yang referensif dan meningkatkan pelayanan ibadah haji bagi umat islam khususnya di provinsi riau.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12. Apa saja persyaratan ketika jamaah haji memasuki embarkasi?

“Bagi jamaah yang sudah di pastikan berangkat, ketika akan memasuki asrama haji harus memenuhi syarat sebagai berikut: pertama harus membawa surat panggilan masuk embarkasi . kedua membawa surat bukti lunas biaya penyelenggara haji. Ketiga membawa id card kesehatan haji. Jika ada jamaah yang tidak membawa salah satu dari persyaratan tersebut maka tidak bisa di berangkatkan.”

Bagaimana mekanisme Pelaksanaan Proses Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamah Haji Di Embarkasi Antara?

“Mekanisme merupakan sebuah prosedur yang telah di tetapkan berdasarkan sop yang berlaku. Adapun mekanisme dalam pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji adalah, pada saat kedatangan jamaah dari berbagai daerah dengan menggunakan bus dan kendaraan pribadi, para jamaah langsung tempat duduk yang telah di sediakan serta membawa koper masing-masing , setelah jamaah berkumpul panitia memberikan arahan dan memperkenalkan para petugas, kemudian jamaah menuju bagian cek kesehatan, bagian penerimaan dengan menyerahkan surat panggilan masuk asrama dan bukti lunas , pembagian kokarde, pembagian kartu makan dan kamar, pengecekan dokument di bagian imigrasi, pembagian living cost, foto biometris dan absen setelah foto biometris.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA

: Vethria Rahmi, S.Sos, I
: Kasi Informasi masyarakat & Humas
: 23 November 2020
: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Bagaimana peran humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau sebagai komunikator dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di emberkasi antara tahun 2019?

“sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya humas merupakan penghubung/perantara dalam menyampaikan informasi kepada publik. Begitupun juga dengan komunikator sama halnya disini kita menyampaikan informasi dengan jelas kepada masyarakat agar masyarakat memahami apa maksud dan tujuan dari informasi yang di sampaikan. Dalam proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau menjalankan peran dengan sebaik mungkin dan menambah kreativitas dan pemahaman dalam penyampaian informasi agar pesan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat.”

Bagaimana komunikasi yang dilakukan humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau dalam pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di emberkasi anatara tahun 2019?

“dalam penyampaian informasi yang diberikan humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau selalu menjalankan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Komunikasi yang kita gunakan yaitu baik dengan secara langsung maupun tidak langsung bertemu dengan masyarakat, dalam hak komunikasi tidak langsung seperti memberikan nformasi lewat media massa.”

3. Apa persiapan yang dilakukan humas dalam pelaksanaan proses pemberangkataan dan pemulangan jamaah haji di emberkasi antara tahun 2019?

“Dalam tahap pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan

kami sebagai humas sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan di kementerian agama provinsi riau, salah satu kegiatan yaitu musim haji. Pada tahun ini kementerian agama provinsi riau melaksanakan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara. Tentu sebelum pemberangkatan kami sudah menyiapkan segala hal mulai dari kedatangan jamaah haji di embarkasi antara, tentu banyak informasi yang harus disampaikan agar diketahui oleh jamaah yang akan berangkat. Mulai dari keberangkatan jamaah haji di kabupaten sampai di embarkasi antara dan melakukan pembinaan serta kegiatan lainnya humas yang berperan menyampaikan informasi kepada jamaah termasuk kepada setiap petugas terutama apa saja yang perlu disiapkan sampai keberangkatan.”

Informasi apa yang disampaikan kepada jamaah haji pada pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019?

“informasi yang disampaikan kepada jamaah haji adalah kegiatan yang dilakukan setelah tiba di asrama haji yaitu humas menyampaikan informasi pelayanan kepada jamaah haji, seperti memberikan pelayan penerimaan jamaah haji, akomodasi, penyerahan dokument, penyerahan uang living cost, penyerahan gelang identitas, penyelesaian imigrasi, pemeriksaan ulang kesehatan, penyelesaian beacukai, pembinaan manasik, pembayaran penganggantian biaya cetak paspor. Dalam menyampaikan kegiatan tersebut humas mengkoordinasikan kepada bidang pelayan yang terkait seperti cek kesehatan kita bekerja sama dengan dinas kesehatan untuk memberikan informasi kepada jamaah. Dan disini kita juga sangat memantau keadaan para jamaah haji agar sehat dan selamat sampai tujuan.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apa saja bentuk informasi yang disampaikan oleh humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau kepada masyarakat tentang pelaksanaan haji?

“bentuk informasi yang diberikan oleh humas dalam proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji, kami selaku penyelenggara

ibadah haji membantu humas dalam menginformasikan data ke bagian humas untuk dipublikasikan ke masyarakat berapa jumlah jamaah yang akan diberangkatkan ke tanah suci dan jumlah kloter. Kegiatan ini merupakan program kita tetapi tetap yang bertugas memberi tahu kemasyarakatan dan publikasi kemasyarakatan itu perannya humas tak terlepas dari kerja sama kita dengan bidang humas karna humas sebagai penyampai informasi kepada publik, agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.”

Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas dalam membangun hubungan baik?

“sebagaimana yang kita tahu bahwa dalam membina hubungan kerjasama humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau melibatkan pihak internal dan pihak eksternal yang diwujudkan seperti untuk mendapat informasi, humas juga berkoordinasi dengan pihak internal yaitu unit kerja/bidang lain yang ada dilingkungan kementerian agama seperti bidang haji dan umrah. Informasi dari haji dan umrah akan diberikan kepada humas sehingga humas dapat melakukan tugasnya yaitu pelayanan dan pembinaan informasi yang akan ditujukan untuk masyarakat sebagai pihak eksternal yang menerima informasi tersebut.”

Kerjasama apa saja yang terjalin antara pihak humas dengan publik internal dan eksternal dalam pelakasanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019?

“humas di kantor wilayah kementerian agama provinsi riau berupaya membangun hubungan yang baik dengan unit/bidang kerja lain untuk dapat memperoleh informasi-informasi yang bisa menjadi pertimbangan untuk disampaikan kepada masyarakat, begitu juga dengan rekan media. Humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau berupaya membangun hubungan yang baik dengan media seperti secara rutin mengumumkan kegiatan untuk diliput, melaporkan, menyusun release kemudian dipublikasi melalui website dan juga ditransfer ke media baik secara personal maupun ke email media langsung. Menurut humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau hal ini biasanya dilakukan dengan cara berkomunikasi melalui

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

media sosial whatsapp, bahkan humas kanwil kemenag juga mempunyai group tersendiri untuk wartawan media yang khusus meliput persoalan keagamaan sehingga di informasikan kepada masyarakat dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami agar terciptanya saling perngertian dan kepercayaan serta dapat bekerjasama.”

Apakah evaluasi dilakukan dalam pelaksanaan program?

“Evaluasi kegiatan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1440H 2019, Kantor Wilayah Kementerian Agama melaksanakan Rapat Evaluasi setelah selesainya melaksanakan kegiatan dalam satu periode tersebut. Acara tersebut berempat di Hotel Dafam Pekanbaru diselenggarakan selama tiga hari dari tanggal 6 s.d 8 Oktober 2019. Kita membahas Tujuan evaluasi tersebut untuk menyampaikan informasi-informasi serta untuk perbaikan kedepan terkait fasilitas, pelayanan, pelaksanaan komunikasi dan sebagainya. Selain itu pada musim haji tahun ini masih ada barang-barang milik jamaah yang disita. Barang-barang yang tidak boleh dibawa jamaah calon haji ternyata masih ada yang membawanya ke Asrama Haji. mengungkapkan bahwa evaluasi ini juga akan menyampaikan segala macam masukan tentang kekurangan transportasi , pembinaan dan konsumsi di saudi yg nantinya akan dibawa kakanwil dan kabid ke acara evaluasi nasional. Tidak hanya itu kita menilai Pelayanan kesehatan sesuai informasi petugas sangat diperhatikan sekali dan juga komunikasi dengan rumah sakit disana berjalan dengan baik. Kita sebagai humas tidak menutupi kekurangan- kekurangan yang terjadi di embarkasi ataupun di mekkah.”

9. Bagaimana planning, organizing, actuating, controllling dalam kegiatan kehumasan?

“Perencanaan yang dilakukan humas harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat luas dan sesuai dengan apa yang sudah dikonsepkan oleh bidang haji dan umrah. Kita harus ada koordinasi satu sama lain yang pasti melibatkan perangkat-perangkat humas dan bagian informasi pada bidang itu, karna data kan dari mereka kita harus sesuai kan agar dalam penyampaian informasi tidak ada yang salah-salah.”

1. Dilarang mengutip ~~sebagian~~ atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan upaya mempertahankan citra kantor kementerian agama provinsi riau?

“tentunya kita menjaga nama baik kantor wilayah ini sebagai tujuan akhir dari seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan, sebagai pihak humas kita harus memiliki strategi yang efektif agar citra kantor ini sebagai wadah keagaaman seluruh agama bisa dipertahankan. Strategi yang gunakan sudah pasti bekerjasama dalam memantapkan tujuan yang dilaksanakan, merencakan dengan baik program yang akan dibuat dan kegiatan yang dilaksanakan dengan melakukan sebuah perencanaan yang matang. setiap kegiatan yang di lakukan harus dipublikasikan dan disebarluaskan melalui media online, media sosial maupun media cetak. Hal ini dilakukan agar publik tahu kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh kantor wilayah kementerian agama provinsi riau, dan dari sinilah humas menarik perhatian publik sehingga dapat mempegaruhi opini publik. Humas juga memberikan informasi dan pesan dengan baik agar pesan tersampaikan dan dapat dipahami oleh publik.”

11. Mengapa pembinaan manasik sangat di butuh jamaah haji?

“Adapun kegiatan Manasik haji ini adalah berupaya untuk memberikan ilmu pengetahuan agar jamaah haji paham dan mengerti tata cara beribadah haji. Sehingga akan menghasilkan haji mabrur dan mabruroh Materi tersebut akan membahas bagaimana perjalanan menuju ke Tanah Suci mekah, Syarat dan rukun haji, dengan pertemuan sebanyak 23 Kali Pertemuan. Kepada Jamah calon haji agar mempersiapkan diri dan berdoa agar diberi kesehatan untuk dapat hadir melaksanakan Manasik Hajji. Sebagai seorang jamaah haji harus memiliki 3 hal dalam pelaksanaan ibadah haji nya yakni kemampuan, fisik, dan ilmu manasik. KBIH Arafah telah melengkapi sarana dan prasarana untuk jamaah haji, hal ini diupayakan untuk menciptakan jamaah haji yang mandiri.”

12. Apa tujuannya diadakan embarkasi haji antara dan apa saja persyaratan ketika jamaah haji memasuki embarkasi antara?

“Tujuan kita mendirikan asrama haji ini adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana urusan haji khusus dan pusat kegiatan umat islam dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

rangka menyediakan fasilitas yang referensif dan meningkatkan pelayanan ibadah haji bagi umat Islam khususnya di Provinsi Riau. Dalam hal lain kita mempermudah bagi jamaah yang akan berangkat haji agar kondisi fisik dan jasmani serta perlengkapan dalam keadaan aman.

Jamaah yang sudah dipastikan berangkat, ketika akan memasuki asrama haji harus memenuhi syarat sebagai berikut: pertama harus membawa surat panggilan masuk embarkasi. Kedua membawa surat bukti lunas biaya penyelenggara haji. Ketiga membawa id card kesehatan haji. Jika ada jamaah yang tidak membawa salah satu dari persyaratannya tersebut maka tidak bisa berangkatkan.“

TRANSKIP WAWANCARA

: Ahmad Zakir, S.Ag
: Subag sistem informasi haji dan umrah
: 20 November 2020
: Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

Bagaimana peran humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau sebagai komunikator dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di emberkasi antara tahun 2019.

“kita tahu bahwasanya dalam menyampaikan informasi kepada publik humas merupakan penghubung/perantara. Begitupun juga dengan komunikator humas menyampaikan informasi dengan jelas, padat dan dapat dipahami dengan baik kepada masyarakat agar masyarakat memahami apa maksud dan tujuan dari informasi yang di sampaikan. Mulai dari proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau menjalankan peran dengan sebaik mungkin dan menambah kreativitas dan pemahaman dalam penyampaian informasi agar pesan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat. Humas juga berperan sangat penting, karena banyak masyarakat yang belum memahami procedurnya dengan baik, apa yang akan dilakukan serta manajement waktu jamaah haji dan umrah yang akan berangkat ketanah suci akan dijelaskan dengan baik oleh pihak humas kepada jamaah.”

2. Bagaimana komunikasi yang dilakukan humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau dalam pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di emberkasi anatara tahun 2019.

“Penyampaian informasi yang diberikan oleh humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau yaitu selalu menjalankan komunikasi yang baik dengan masyarakat. Komunikasi yang kita gunakan yaitu baik dengan secara langsung maupun tidak langsung bertemu dengan masyarakat, dalam hak komunikasi tidak langsung seperti memberikan nformasi lewat media

- Hak Cipta Dilindungi Undang
Salah satu hak cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

massa. Dengan memberikan informasi lewat media massa contohnya seperti memberikan informasi perkembangan serta kegiatan yang dilaksanakan oleh kantor wilayah kementerian agama provinsi riau agar masyarakat mengetahui informasi yang diperlukan sekiranya. Kita juga berperan disini dalam menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat agar terjalinnya hubungan yang baik.”

Apakah persiapan yang dilakukan humas dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019?

“Tahap pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan kami sebagai humas sangat berantusias dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan di kementerian agama provinsi riau, salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu musim haji. Pada tahun 2019 kementerian agama provinsi riau melaksanakan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara. Tentu sebelum pemberangkatan kami sudah menyiapkan segala hal mulai dari kedatangan jamaah haji di embarkasi antara, tentu banyak informasi yang harus disampaikan agar jamaah yang akan berangkat mengetahui informasi dan memahami prosedurnya dengan baik. Mulai dari keberangkatan jamaah haji di kabupaten sampai di embarkasi antara dan melakukan pembinaan serta kegiatan lainnya humas yang berperan menyampaikan informasi kepada jamaah termasuk kepada setiap petugas terutama apa saja yang perlu disiapkan sampai keberangkatan.”

Informasi apa yang disampaikan kepada jamaah haji pada pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019.

“dalam menyampaikan informasi yang disampaikan oleh humas kepada jamaah haji adalah kegiatan yang dilakukan setelah tiba di asrama haji yaitu humas menyampaikan informasi pelayanan kepada jamaah haji, seperti memberikan pelayan penerimaan jamaah haji, akomodasi, penyerahan dokument, penyerahan uang living cost, penyerahan gelang identitas, penyelesaian imigrasi, pemeriksaan ulang kesehatan, penyelesaian beacukai,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

pembinaan manasik, pembayaran penganggantian biaya cetak paspor. Dalam menyampaikan kegiatan tersebut humas mengkoordinasikan kepada bidang pelayan yang terkait seperti cek kesehatan kita bekerja sama dengan dinas kesehatan untuk memberikan informasi kepada jamaah. Dan disini kita juga sangat memantau keadaan para jamaah haji agar sehat dan selamat sampai tujuan.”

Apakah saja bentuk informasi yang disampaikan oleh humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau kepada masyarakat tentang pelaksanaan haji?

“humas memberikan informasi dalam proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji, kami selaku penyelenggara ibadah haji membantu humas dalam menginformasikan data ke bagian humas untuk dipublikasikan ke masyarakat berapa jumlah jamaah yang akan diberangkatkan ke tanah suci dan jumlah kloter. Kegiatan ini merupakan program diterapkan oleh kantor wilayah kementerian agama provinsi riau akan tetapi yang bertugas dalam memberi informasi kepada masyarakat dan publikasi kemasyarakatan itu perannya humas, dengan bekerjasama di bidang humas akan memberikan informasi dengan jelas, padat dan dapat di pahami oleh publik, agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.”

Pihak mana saja yang menjadi sasaran humas dalam membangun hubungan baik?

“Dalam membina hubungan kerjasama humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau juga melibatkan pihak internal dan pihak eksternal yang diwujudkan untuk mendapat informasi secara actual dan faktual, humas juga berkoordinasi dengan pihak internal yaitu unit kerja/bidang lain yang ada dilingkungan kementerian agama seperti bidang haji dan umrah. Informasi yang disampaikan untuk haji dan umrah akan dipertanggung jawabkan oleh humas, sehingga humas dapat melakukan tugasnya yaitu memberikan pelayanan dan pembinaan informasi yang akan ditujukan untuk masyarakat sebagai pihak eksternal yang menerima informasi tersebut.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyertakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kerjasama apa saja yang terjalin antara pihak humas dengan publik internal dan eksternal dalam pelaksanaan proses pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji di embarkasi antara tahun 2019?

“Di kantor wilayah kementerian agama provinsi riau humas berupaya membangun hubungan yang baik dengan unit/bidang kerja lain untuk dapat memperoleh informasi-informasi yang bisa menjadi pertimbangan untuk disampaikan kepada masyarakat, begitu juga dengan rekan media. Humas kantor wilayah kementerian agama provinsi riau berupaya membangun hubungan yang baik dengan media seperti secara rutin mengumumkan kegiatan untuk diliput, melaporkan, menyusun release kemudian dipublikasi melalui website dan juga ditransfer ke media baik secara personal maupun ke email media langsung.”

Apakah evaluasi dilakukan dalam pelaksanaan program?

“Dalam mengevaluasi kegiatan penyelenggaraan ibadah haji tahun 1440H 2019, kami dari Kantor Wilayah Kementerian Agama melaksanakan Rapat Evaluasi. Acara tersebut bertempat di Hotel Dafam Pekanbaru diselenggarakan selama tiga hari dari tanggal 6 s.d 8 Oktober 2019. Kita membahas Tujuan evaluasi tersebut untuk menyampaikan informasi-informasi serta untuk perbaikan kedepan terkait fasilitas, pelayanan, pelaksanaan komunikasi dan sebagainya. Selain itu pada musim haji tahun ini masih ada barang-barang milik jamaah yang disita. Barang-barang yang tidak boleh dibawa jamaah calon haji ternyata masih ada yang membawanya ke Asrama Haji. mengungkapkan bahwa evaluasi ini juga akan menyampaikan segala macam masukan tentang kekurangan transportasi, pembinaan dan konsumsi di saudi yg nantinya akan dibawa kakanwil dan kabid ke acara evaluasi nasional. Tidak hanya itu kita menilai Pelayanan kesehatan sesuai informasi petugas sangat diperhatikan sekali dan juga komunikasi dengan rumah sakit disana berjalan dengan baik. Kita sebagai humas tidak menutupi kekurangan- kekurangan yang terjadi di embarkasi ataupun di mekkah.”

9. Bagaimana planning, organizing, actuating, controlling dalam kegiatan kehumasan?

“Dalam pelaksanaan pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji

semua pihak yang terlibat dalam peliputan dan publikasi harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dan harus ada kerjasama. semua berjalan dengan lancar, kita pihak humas selalu mengontrol karna kan kita juga sebagai controlling di kegiatan ini, kita harus mengetahui baik itu kesalahan atau pun hal baik dari data yang kita dapat dari tahap-tahap perencanaan, pengorganisasian maupun pelaksanaan sehingga kita dapat koreksi, antisipasi dan penyesuaian dengan apa yang kita akan laksanakan.”

10. Bagaimana strategi yang digunakan humas dalam melaksanakan kegiatan upaya mempertahankan citra kantor kementerian agama provinsi riau?

“Dalam halnya menerapkan bentuk kerjasma kita sangat memegang teguh rasa kepercayaan, kita menjaga nama baik kantor wilayah ini sebagai tujuan akhir dari seluruh kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan, sebagai pihak humas kita harus memiliki strategi yang efektif agar citra kantor ini sebagai wadah keagaaman seluruh agama bisa dipertahankan dan dipandang dengan baik agar memebrikan feedback yang baik pula. Strategi yang gunakan yaitu bekerjasama dalam memantapkan tujuan program yang akan dilaksanakan, merencakan dengan baik program yang akan dibuat dan kegiatan yang dilaksanakan dengan melakukan sebuah perencanaan yang matang. setiap kegiatan yang di lakukan kita publikasikan dan disebarluaskan melalui media online, media sosial maupun media cetak. Strategi ini berguna karena akan dapat menambah rasa ingin tahu dan membuat public semakin yakin dan percaya terhadap program yang dilaksanakan oleh kantor wilayah kementerian agama provinsi riau.”

11. Mengapa pembinaan manasik sangat di butuh jamaah haji?

“Menurut pandangan kami kegiatan Manasik haji ini berupaya untuk memberikan ilmu pengetahuan agar jamaah haji paham dan mengerti tata cara beribadah haji. Sehingga akan menghasilkan haji mabruk dan mabruroh Materi tersebut akan membahas bagaimana perjalanan menuju ke Tanah Suci mekah, Syarat dan rukun haji, dengan pertemuan sebanyak 23 Kali Pertemuan. Kepada Jamah calon haji agar mempersiapkan diri dan berdoa

1. Dilarang mengutip sebagian atau ~~seluruh~~ karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



agar diberi kesehatan untuk dapat hadir melaksanakan Manasik Haji. Sebagaimana seorang jamaah haji harus memiliki 3 hal dalam pelaksanaan ibadah haji nya yakni kemampuan,fisik, dan, ilmumanasik. KBIH Arafah telah melengkapi sarana dan prasarana untuk jamaah haji, hal ini diupayakan untuk menciptakan jamaah haji yang mandiri.”

Apa tujuannya diadakan embarkasi haji antara dan apa saja persyaratan ketika jamaah haji memasuki embarkasi antara?

“Tujuan didirikan asrama haji adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana urusan haji khusus dan pusat kegiatan umat islam dalam rangka menyediakan fasilitas yang referensif dan meningkatkan pelayanan ibadah haji bagi umat islam khususnya di provinsi riau.

Dapat kita pastikan bagi jamaah yang sudah dipastikan berangkat, ketika akan memasuki asrama haji harus memenuhi syarat sebagai berikut: pertama harus membawa surat panggilan masuk embarkasi . kedua membawa surat bukti lunas biaya penyelenggara haji. Ketiga membawa id card kesehatan haji. Jika ada jamaah yang tidak membawa salah satu dari persyaratan tersebut maka tidak bisa di berangkatkan dengan alasan apapun.”

3. Bagaimana mekanisme Pelaksanaan Proses Pemberangkatan Dan Pemulangan Jamah Haji Di Embarkasi Antara?

Begitupun juga dengan mekanisme pemulangan jamaah haji adalah seperti negara Arab Saudi mengatur jadwal pemulangan jamaah, setelah jamaah tiba dibandara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru, panitia penyelenggara dan instansi terkait menyamput kedatangan jamaah haji, selanjutnya jamaah memperlihatkan dokumen kepada petugas bandara. Adapun barang jamaah di urus oleh bagian porter, barang bawaan jamaah di angkut terlebih dahulu ke asrama, baru jamaah menyusul. Setelah semua jamaah berkumpul Panitia memberikan sambutan, setelah sambutan jamaah pulang kerumah masing masing

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

© H

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Eka Purba Selaku Kabag Inmas&Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau.



Wawancara Dengan Bapak Ahmad Zakir Selaku Subbag Informasi Haji Humas Di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

yatif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN III

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

KEGIATAN JAMAAH HAJI SEBELUM KEBERANGKATAN DAN PEMULANGAN





UIN SUSKA RIAU



- tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- i tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

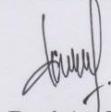


- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

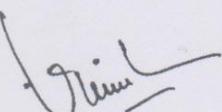
PERAN HUMAS KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI RIAU DALAM PELAKASANAN PROSES
PEMBERANGAKATAN DAN PEMULANGAN JAMAH HAJI DI
EMBARKASI ANTARA
TAHUN 2019

Disusun oleh:


Desi Andasari
NIM:11643200490

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal : 26 Januari 2021

Pembimbing,


Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023